

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) di SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam Mata Kuliah Praktikum
Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan PLT : Dra. Sri Iswanti, M.Pd



Disusun Oleh :

Nama : Fitri Maedita Syarifuddin

NIM : 14104244019

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Fitri Maedita Syarifuddin

NIM : 14104244019

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah Melaksanakan Kegiatan PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil Kegiatan Tercakup dalam laporan naskah ini.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 19531223 197803 2 001

Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Mengesahkan

Kepala Sekolah

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Koordinator PLT

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Winarno, S.Pd

NIP. 19600426 199003 1 004

Winarno, S.Pd

NIP. 19650424 199003 1 012



MOTTO

“Impian akan terus menjadi impian jika kita hanya memimpikannya.”

(FMS)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK) tahun 2017 ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan terutama untuk program studi Bimbingan dan Konseling
2. Ayah dan Bunda yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas Praktik Lapangan Terbimbing ini.
3. SMK PIRI 3 Yogyakarta
4. Guru BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta, Ibu Farida Dwi Ratnawati

PENDAHULUAN

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya dengan izin dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini. laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Praktik Lapangan Terbimbing di SMK PIRI 3 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., karena dengan tauladan beliau, setiap umat manusia dapat mengenai Islam sebagaimana telah diajarkan dalam Al-Quran dan As-sunah. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir. *Aamiin*.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling pada semester 7. Adapun pada laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PLT-BK yang telah dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dengan adanya laporan PLT ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling serta bagi SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta penulisan laporan (PLT) ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih secara tulus kepada :

1. Allah SWT., atas limpahan anugerah dan karunia-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibowo, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan PLT
4. Ibu Dra. Sri Iswanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PLT Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses PLT di sekolah
5. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi

6. Drs. Arifin Budiharjo selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT
7. Koordinator PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta, bapak Winarno, S.Pd yang senantiasa mendampingi, membimbing dan membeirkan arahan dalam melaksanakan PLT
8. Ibu Dra. Farida Dwi Ratnawati, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu yang bermanfaat
9. Seluruh guru dan karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasamanya
10. Seluruh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang selalu antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling. Semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat
11. Ayah dan bunda yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan moral maupun material. Terimakasih untuk segalanya.
12. Sahabat seperjuangan PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta Nisrina, Dani, Ayi, Putri, Dila, Wisnu, Alan, Ridwan, Aulia, Mas Fikry, Mas Ananto. Jangan lupakan pengalaman dan cerita kita saat PLT. Cerita dan pengalaman kita akan menjadi sebuah kenangan manis di antara kita
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis juga masih perlu banyak belajar untuk menjadi seorang pendidik, pengajar, dan konselor yang professional. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

Yogyakarta, 25 November 2017

Penulis,

Fitri Maedita Syarifuddin

NIM. 14104244019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PENDAHULUAN	v
ABTRAK	viii
BAB I	1
PENGANTAR	1
A. Alasan Praktik	1
B. Tujuan Praktik	1
C. Tempat dan Subyek Praktik	2
1. Tempat Praktik	2
2. Subjek Praktik	5
D. Materi Praktik yang akan dilaksanakan	10
1. Praktik Persekolahan	10
2. Praktik Bimbingan dan Konseling	10
BAB II	14
PELAKSANAAN	14
A. Praktik Persekolahan	14
B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah	14
1. Pelayanan Dasar	14
2. Layanan Pengumpulan Data	18
3. Layanan Responsif	19
C. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya	22
1. Hambatan	22
2. Cara Mengatasi	23
BAB III	24
KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

OLEH : FITRI MAEDITA SYARIFUDDIN

ABTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta pada tanggal 15 September s/d 15 November 2017. PLT bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang professional.

Pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta, praktikan akan memberikan program layanan Bimbingan dan Konseling. Dalam PLT BK, praktikan akan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal meliputi keempat bidang layanan BK yakni bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karier, layanan informasi berupa papan bimbingan, layanan pengumpulan data berupa sosiometri dan analisis data pribadi. Praktikan juga melakukan pemberian bantuan responsif berupa konseling individual, konseling kelompok, dan *home visit*.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 3 Yogyakarta, praktikan melaksanakan layanan dasar berupa bimbingan klasikal dengan enam materi yang berbeda di dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Pengalaman yang diperoleh selama PLT meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal meliputi keempat bidang layanan BK. Layanan informasi dilakukan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar megajar. Layanan *responsive* berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak satu, konseling kelompok sebanyak dua kali, dan *home visit* sebanyak satu kali. Dalam pelaksanaan PLT selama dua bulan, praktikan memiliki beberapa program kerja yang tidak terlaksana seperti membuat poster dan leaflet karena terkendala oleh waktu sedangkan, untuk program pemberian bantuan seperti alih tangan kasus tidak terlaksana dikarenakan tidak terdapat kasus yang memerlukan program tersebut. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan daftar kasus siswa, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan klasikal secara riil di lapangan, serta *home visit*. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut, praktikan menjadi mengerti dan dilatih untuk menjadi lebih terampil dalam melaksanakan tugas layaknya seorang konselor professional. Di SMK PIRI 3 Yogyakarta, mahasiswa melakukan bimbingan klasikal sebanyak 6 kali yakni di kelas, X MM2, XI AK, X AK, XII AK, XI MM, dan XI AP. Dari program layanan bimbingan klasikal tersebut, praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu, praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi, dan bekerjasama dengan seluruh guru, staff dan karyawan bahkan orang tua siswa guna berlatih menjadi seorang konselor yang professional.

Kata kunci : PLT, SMK PIRI 3 Yogyakarta, Layanan Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENGANTAR

A. Alasan Praktik

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelas sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling) yang profesional tersebut, program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, salah satunya ialah Praktik Lapangan Terbimbing. Untuk melaksanakan hal tersebut, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru BK profesional.

B. Tujuan Praktik

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga keterampilan dan keahlian mahasiswa dapat diasah agar menjadi lebih profesional. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dengan arahan dan bimbingan guru serta dosen pembimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK di sekolah, bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman factual khususnya pengalaman mengenai pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Berbagai hal yang dapat dipelajari

diantaranya mengenai proses pemberian bimbingan klasikan, konseling individual, konseling kelompok, home visit, serta penyusunan berbagai need assessment dan administrasi BK.

C. Tempat dan Subyek Praktik

1. Tempat Praktik

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Sekolah ini memiliki tiga jurusan pada masing-masing angkatan / tingkatan, jurusan tersebut meliputi jurusan akutansi, adniminstrasi perkantoran, dan multimedia. Kelas X (sepuluh) terdiri dari 4 kelas yakni satu kelas akutansi, satu kelas administrasi perkantoran, dan dua kelas multimedia; kelas XI (sebelas) terdiri dari satu kelas akutansi, satu kelas administrasi perkantoran, satu kelas multimedia; dan kelas XII (duabelas) terdiri dari satu kelas akutansi, satu kelas administrasi perkantoran, dan satu kelas multimedia.

Gambaran umum SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki bangunan permanen dan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut ini adalah data bangunan fisik di SMK Piri 3 Yogyakarta :

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Tata Usaha	1
4	Gudang	1
5	Ruang Guru	1
6	Kantin	1
7	Kamar Mandi/WC	4
8	Ruang Tamu	1
9	Ruang AVA	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang Osis	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	10
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	2

16	Tempat Parkir	1
17	Mushola	1
18	Laboratorium Akuntansi	1
19	Lab Administrasi Perkantoran	1
20	Laboratorium Multi Media	1

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Piri 3 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Piri 3 Yogyakarta yaitu :

i. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, *LCD*, modul, komputer dan alat-alat peraga lainnya.

ii. Laboratorium

Setiap program keahlian di SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki laboratorium sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK Piri 3 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer. Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium sudah cukup bagus karena telah dilengkapi komputer dengan jumlah yang memadai.

iii. Lapangan Olahraga dan Aula

iv. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan Bimbingan Konseling ditujukan kepada seluruh keluarga besar SMK Piri 3 Yogyakarta, baik guru maupun siswa. Khususnya ruangan ini ditujukan untuk para peserta didik yang ingin mendapatkan bimbingan maupun siswa yang mempunyai masalah baik dari kegiatan belajar atau dari permasalahan pribadinya.

v. Perpustakaan

Perpustakaan di SMK Piri 3 Yogyakarta cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan jurusan. Dari berbagai koleksi buku

tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak.

vi. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Piri 3 Yogyakarta terletak di depan ruang Tata Usaha. Sudah ada beberapa obat-obatan yang tersedia di UKS. Selain itu UKS dilengkapi dengan alat penimbang berat badan.

vii. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini yaitu ada 1 mushola bernama At-Taqwa. Mushola ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di dalam mushola tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu.

viii. Peralatan komunikasi

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan.

Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik dan SMK PIRI 3 Yogyakarta menyadari arti penting pengembangan bakat dan minat dalam bidang non akademik. Oleh karena itu, SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- a. Pramuka (Wajib bagi kelas X)
- b. Voli
- c. Badminton
- d. Sepak bola
- e. Tari
- f. Basket

2. Subjek Praktik

a. X Akutansi

No.	NIS	Nama Siswa
1	5317	Abshor Abdallah Salim
2	5318	Amelia Grissca Pradipta Putri
3	5319	Finda Defiana
4	5320	Hesty Nabila Faiqah
5	5321	La Yusri
6	5322	Ridwan Asad Ramadhan
7	5323	Vicky Ivory Ranuliana
8	5324	Zalza Dwi Anggraeni

b. X Administrasi Perkantoran

No.	NIS	Nama Siswa
1	5325	Adam Denta Fatullah
2	5326	Afiq Nour Handar Budiansyah
3	5327	Akhmada Nur Assidiqi
4	5328	Aprillia Ema Puspitasari
5	5329	Deky Kurniawan Sanjaya
6	5330	Devi Ana Ningrum
7	5331	Dyah Ratna Kartika
8	5332	Era Fauzira Muktedir
9	5333	Evi Yuniawati
10	5334	Evy Lelita Setyawati
11	5335	Fahrezi Eka Mei Asari
12	5336	Ivan Valentino Eka Putra
13	5337	Laela Maftuka
14	5338	Nisa Ustnia Syarifatun Nisa
15	5339	Putri Sholehah Az Zahrah
16	5340	Riska Amalia
17	5341	Yolanda Erianing Tyas
18	5342	Yulianingsih

c. X Multimedia 1

No.	NIS	Nama Siswa
1	5343	Agri Suryanto
2	5344	Ananditya Gisang Pangestu
3	5345	Banu Nur Prasetyo
4	5346	Eva Sopiyan
5	5347	Fajar Hermawan
6	5348	Gisela Rohani Pradita Nada
7	5349	Hanung Pratama
8	5350	Islam Zia Nibrasi
9	5351	Muhammad Joko Pratama
10	5352	Muhammad Sidiq Wibowo
11	5353	Partogi Pahlawan Hutahean
12	5354	Ramdhoni Arindo
13	5355	Risky Aditya Putra
14	5356	Stefan Subianto
15	5357	Yuliyani Nor Efendi

d. X Multimedia 2

No.	NIS	Nama Siswa
1	5358	Arya Yuni Saputra
2	5359	Aura Diva
3	5360	Bagas Arindra Perdana
4	5361	Diki Rizqi Ramadhan
5	5362	Dion Syah Anggara Putra
6	5363	Evita Aprilia
7	5364	Firman Hadi Sukoco
8	5365	Ghea Armedia Wibawa Putra
9	5366	Herlambang Wiguna
10	5367	Ine Putri Andin
11	5368	Kafi Rijal Yuantoro
12	5369	Muhammad Yudha Pratama
13	5370	Nur Prasetyo

14	5371	Pandu Pamungkas
15	5372	Sigit Pamungkas
16	5373	Yusron Ramadhan Mubarokh

e. XI Akutansi

No.	NIS	Nama Siswa
1	5275	Agita Lilis Nurhandayani
2	5315	Ananda Febrianti
3	5276	Anggi Listiana Putri
4	5277	Anynditya Amalia Putri
5	5278	Ayu Novianti
6	5279	Deskli Nurrahman Ramadhana
7	5280	Dyah Eka Sulistyawati
8	5281	Fedita Saputri
9	5282	Maretha Dwindia Paramita
10	5283	Ovredo Nova Damarrestu
11	5316	Shafnatasya Carin Andira
12	5284	Yuliasih

f. XI Administrasi Perkantoran

No.	NIS	Nama Siswa
1	5285	Dena Tasia Ndari
2	5286	Eryana Susanti
3	5287	Evita Sari
4	5288	Gebi Vironika
5	5289	Lia Safitri
6	5290	Resa Fitriana
7	5291	Ristina Pengrestu Putri Irawan
8	5292	Wilda Salsabila Kusumawardhani
9	5293	Wulan Kurniawati
10	5374	Selfi Agni Saputri

g. XI Multimedia

No.	NIS	Nama Siswa
1	5294	Adit Prasetya Nugraha
2	5295	Anisa Permata Sari
3	5296	Ari Agil Setiawan
4	5298	Bilal Radja Prasetyo
5	5299	Cut Mutia Syarifah Hanum
6	5300	Dandi Widiarto
7	5301	Diva Abriella
8	5302	Endira Christy Ratu Adil
9	5303	Endri Sulisty
10	5304	Fanka Endrilliana Saputri
11	5305	Fitria Maharani Marinci
12	5306	Joni Rahmat Setiawan
13	5307	Katon Bagoes Sukoco
14	5309	Muhammad Arif Alvianto
15	5310	Muhammad Riefky Khoirudin Ismail
16	5311	Rosyid Fitriani
17	5269	Tatag Karya Saputro
18	5313	Wella Oktaria
19	5314	Winanda Prasetyawan Bagaskara

h. XII Akutansi

No.	NIS	Nama Siswa
1	5229	Alfina Fitri Risma Hapsari
2	5221	Arne Tasya Putri Agustin
3	5222	Betty Siti Nurhayati
4	5237	Nareswari Dyah Savitri
5	5223	Nia Febriyanti
6	5224	R.A. Nurdamaiyati Ayu P.
7	5225	Rosa Linda Bella Susanti
8	5226	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr

9	5246	Saheti Widya Ningrum
10	5227	Vita Metalia
11	5228	Yuliana Puspita Sari

i. XII Administrasi Perkantoran

No.	NIS	Nama Siswa
1	5230	Anisa Nur Indah
2	5231	Anita Purnama Sari
3	5232	Elviana Ningsih
4	5233	Hanna Nursita
5	5235	Miftahul Jannah
6	5236	Mila Kumala Dewi
7	5238	Nita Wulandari
8	5239	Norma Novita
9	5240	Novita Rini
10	5241	Nur Fitriani
11	5242	Nur Rohmah
12	5243	Octa Afiyanti
13	5244	Oktavia Rosalinda
14	5245	Putri Melinia Susilowati
15	5248	Yunita Septianingrum

j. XII Multimedia

No.	NIS	Nama Siswa
1	5250	Afifah Khusnul Khotimah
2	5253	Anggit Fardani
3	5255	Arizal Siswo Harnanda
4	5257	Bella Hariyani
5	5260	Maisaroh
6	5263	Muhammad Rifqi Aldian
7	5264	Okky Miftahudin
8	5267	Riswandha
9	5268	Sri Winarni
10	5271	Yogi Fernando

11	5272	Yusuf Maulana
12	5273	Zulham Kurniawan Prasetio

D. Materi Praktik yang akan dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada bulan Februari terkait administrasi, fasilitas, kurikulum, sistem pembelajaran, dan analisis mengenai permasalahan yang ada di lingkungan SMK PIRI 3 Yogyakarta, praktikan merencanakan program kerja yang dapat dilaksanakan di sekolah antara lain :

1. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan program kerja yang pada pelaksanaannya tidak terkait secara langsung dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Program kerja tersebut meliputi upacara bendera di sekolah, tadarus Al-Quran, sholat dhuhur berjamaah, pramuka, piket harian dan *sweeping*, piket perpustakaan.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

a) Bidang Pribadi

i. *Ini Bakatku, Ini Minatku*

Materi layanan bimbingan klasikal ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami maupun memaknai apa itu bakat dan apa itu minat, peserta didik diajak untuk dapat merefleksikan apa bakat

dan minat yang dimilikinya, serta dapat termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

ii. *Apa itu Emosi?*

Layanan bimbingan klasikal dengan materi ini diberikan dengan tujuan guna peserta didik dapat memahami pengertian dari emosi, mengerti apa saja penyebab emosi, bentuk-bentuk emosi, serta kiat-kiat bagaimana mengelola emosi.

b) Bidang Sosial

i. *Lanjutkan Ceritaku!*

Layanan bimbingan klasikal dengan materi "*Lanjutkan Ceritaku!*" memiliki tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan *active listening* dalam komunikasi interpersonal, serta peserta didik dapat berlatih menjadi pendengar yang baik.

c) Bidang Belajar

i. *Gaya belajar dan Gaya Belajarku*

Materi layanan bimbingan klasikal ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengetahui berbagai tipe belajar, menemukan tipe belajar yang sesuai dengan dirinya, mengetahui kiat-kiat belajar yang sesuai dengan dirinya, serta melatih konsentrasi.

d) Bidang Karier

i. "Surat dari Masa Depan"

Layanan bimbingan klasikal dengan materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami apa yang menjadi target dan impian yang dimiliki, peserta didik dapat merefleksi atau mengingat kembali apa target dan impian yang dimiliki, serta peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi internal dalam meraih target dan impian yang dimiliki. Peserta didik juga diharapkan dapat mengapresiasi diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukan dalam meraih target atau impian dirinya tersebut.

2) Layanan Informasi

a) Papan Bimbingan

Papan bimbingan sebagai salah media dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dibuat dalam bentuk menyerupai majalah dinding dengan materi yang mencakup empat aspek bidang layanan

BK, yakni bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karier. Materi yang diaplikasikan ke dalam papan bimbingan berupa materi mengenai pengelolaan emosi, berbagai macam gaya belajar, informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, dan kiat-kiat dalam membangun keakraban dengan orang lain.

3) Layanan Pengumpulan Data

a) Sosiometri

Sosiometri merupakan salah satu teknik assessmen dalam analisis kebutuhan yang dimiliki siswa dan dapat digunakan sebagai dasar layanan pemberian bantuan kepada siswa. Sosiometri merupakan teknik analisis indeks untuk mengetahui pola pilihan baik itu kesukaan maupun ketidaksukaan.

b) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan data yang dikumpulkan guna mengetahui identitas siswa berupa nama, tempat tanggal lahir, usia, asal sekolah, nama orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, kondisi kesehatan siswa, serta kegiatan yang dimiliki siswa selain kegiatan akademik.

4) Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi yang dilakukan berupa pengelolaan data kasus siswa yang meliputi rangkuman keterlambatan ataupun perilaku membolos yang dilakukan siswa; menuliskan data pribadi siswa ke dalam blangko yang telah disediakan sekolah; serta melakukan analisis serta menyusun laporan sosiometri.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Konseling merupakan proses pemberian bantuan dari konselor kepada konseli secara langsung agar konseli dapat memecahkan permasalahannya secara sadar mandiri, dan terencana. Konseling individual hanya dilakukan empat mata atau hanya terdapat satu konseli dan satu konselor selama proses konseling berlangsung.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik.

Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

3) *Home Visit*

Home visit adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah peserta didik dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan program kerja yang pada pelaksanaannya tidak terkait secara langsung dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Program Kerja tersebut meliputi :

1. Upacara Bendera di Sekolah
2. Tadarus Al-Quran
3. Sholat Dhuhur Berjamaah
4. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka
5. Piket Harian dan Sweeping
6. Piket Perpustakaan
7. Pendampingan Ekstrakurikuler Badminton
8. Rapat Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS
9. Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS
10. Pendampingan Sosialisasi Try Out SBMPTN
11. Pendampingan Sosialisasi Operasi Zebra

B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

- 1) Topik bahasan : Gaya Belajar dan Gaya Belajarku
- Bidang bimbingan : Belajar
- Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat mengetahui tipe-tipe belajar dan menemukan tipe belajar yang sesuai dengan dirinya, mengetahui kiat-kiat belajar yang sesuai dengan dirinya, serta agar peserta didik dapat melatih konsentrasi.
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas
- Waktu : 2 x 45 menit
- Tanggal pelaksanaan : 15 Oktober 2017

Bimbingan klasikal ini membahas mengenai berbagai macam tipe belajar. Pada bimbingan ini, peserta didik juga diajak melakukan tes sederhana untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki. Selain itu, kegiatan layanan bimbingan juga diselengi dengan games yang bertujuan untuk melatih konsentrasi peserta didik. Hambatan yang dimiliki praktikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan ini ialah terdapat siswa yang mengantuk, ada siswa yang izin meninggalkan kelas namun tidak kembali, dan terdapat pula siswa yang tidak masuk karena membolos. Hasil yang dicapai dari layanan bimbingan klasikal ini adalah peserta didik mengetahui berbagai tipe gaya belajar, mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, serta mengetahui kiat-kiat dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya.

2) Topik bahasan : Ini Bakatku, Ini Minatku

Bidang bimbingan : Pribadi

Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat memahami arti dari bakat dan minat, peserta didik dapat mengidentifikasi bakat dan minat yang dimilikinya, serta agar peserta didik dapat termotivasi untuk lebih mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Tempat pelaksanaan : Ruang kelas

Waktu : 2 x 45 menit

Tanggal pelaksanaan : 30 Oktober 2017

Bimbingan Klasikal ini membahas mengenai pengertian bakat dan minat, macam-macam bakat dan minat, serta peserta didik diajak untuk mengidentifikasi bakat dan minat yang dimiliki melalui refleksi kegiatan sehari-hari yang paling sering dilakukan. Melalui pemberian layanan ini, peserta didik dapat memahami apa itu bakat, apa itu minat, peserta didik dapat mengidentifikasi bakat dan minat yang dimilikinya, serta peserta didik termotivasi untuk lebih mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Hambatan yang dimiliki ketika pelaksanaan program layanan ini ialah terdapat siswa yang duduk berkelompok sehingga kelompok tersebut cenderung tidak kondusif.

- 3) Topik bahasan : Lanjutkan Ceritaku!
- Bidang bimbingan : Sosial
- Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, meningkatkan kemampuan *active listening* dalam komunikasi interpersonal, serta berlatih menjadi pendengar yang baik.
- Tempat pelaksanaan : Aula Sekolah
- Waktu : 2 x 45 menit
- Tanggal pelaksanaan : 25 Oktober 2017

Bimbingan klasikal ini dilakukan dengan teknik games dimana peserta didik diminta melanjutkan cerita yang disampaikan oleh siswa sebelumnya yang menyampaikan cerita. Cerita yang disampaikan haruslah sesuai dengan cerita sebelumnya, cerita tersebut juga harus diutarakan sebelum hitungan ke tiga. Setelah *games* tersebut, peserta didik diajak untuk berdiskusi mengenai apa yang didapatkan dari *games* yang baru saja dilakukan. Melalui program layanan bimbingan klasikal ini, peserta didik memahami arti penting mendengarkan orang lain dalam hubungan sosial, peserta didik juga dilatih untuk bisa lebih mendengarkan orang lain. Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini tidak terdapat hambatan yang mengganggu jalannya proses pemberian bimbingan.

- 4) Topik bahasan : Surat dari Masa Depan
- Bidang bimbingan : Karier
- Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat memahami apa yang menjadi target dan impian yang dimiliki, dapat mengingat dan merefleksi target dan impiannya, serta dapat lebih termotivasi untuk meraih target dan impian tersebut.
- Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas

Waktu : 2 x 45 menit

Tanggal pelaksanaan : 21 Oktober 2017

Pada layanan bimbingan klasikal ini peserta didik diminta untuk menulis surat yang seolah-olah ia terima dari dirinya sendiri dari masa depan. Peserta didik diajak berimajinasi menjadi seseorang yang sudah berusia 25 tahun ketika menuliskan surat tersebut dan menunjukkan surat kepada dirinya yang duduk di bangku kelas dua belas. Isi surat bisa berupa ucapan motivasi, ucapan mengingatkan, ucapan apresiasi, atau ucapan yang mengindikasikan bahwa mereka telah dapat meraih apa yang mereka inginkan saat duduk di bangku kelas dua belas. Melalui bimbingan klasikal ini peserta didik dapat merefleksi kembali apa impian, target, dan cita-citanya, peserta didik juga menjadi lebih termotivasi untuk meraih impiannya tersebut. Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini tidak terdapat hambatan yang mengganggu jalannya proses pemberian materi bimbingan.

5) Topik bahasan : Tes Lima Menit

Bidang bimbingan : Belajar

Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat melatih konsentrasi, dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih teliti, dapat mengelola waktu dengan optimal

Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas

Waktu : 1 x 45 menit

Tanggal pelaksanaan : 21 Oktober 2017

Pada bimbingan klasikal ini, metode yang digunakan ialah *games*. Peserta didik diajak untuk mengerjakan soal yang sudah dipersiapkan oleh praktikan sebelumnya dalam waktu lima menit. Melalui *games* ini peserta didik dilatih konsentrasinya, diajarkan untuk lebih teliti dalam melakukan suatu pekerjaan, serta dilatih untuk dapat mengelola waktu dengan optimal. Dalam pemberian layanan bimbingan klasikal ini terdapat hambatan dimana pada awalnya peserta didik tidak antusias pada proses pemberian layanan yang akan dilakukan.

- 6) Topik bahasan : Tes Lima Menit
- Bidang bimbingan : Belajar
- Tujuan layanan : Agar peserta didik dapat melatih konsentrasi, dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih teliti, dapat mengelola waktu dengan optimal
- Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas
- Waktu : 1 x 45 menit
- Tanggal pelaksanaan : 21 Oktober 2017

Pada bimbingan klasikal ini peserta didik diberikan pemahaman bahwa emosi bukan hanya rasa marah tetapi semua bentuk perasaan seperti sedih, senang, marah, kecewa, dan perasaan lainnya termasuk ke dalam emosi. Peserta didik juga diminta berdiskusi, menjelaskan, dan memeragakan macam-macam bentuk emosi. Melalui layanan ini, peserta didik dapat lebih memahami apa itu emosi. Hambatan dalam pelaksanaan layanan ini ialah terdapat siswa yang memainkan hp dan tidak memperhatikan.

2. Layanan Pengumpulan Data

a. Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Tabel 1. Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri

No.	Kelas	Pelaksanaan
1.	X Akutansi	26 September 2017
2.	X Administrasi Perkantoran	26 September 2017
3.	X Multimedia 1	23 September 2017
4.	X Multimedia 2	23 Oktober 2017
5.	XI Akutansi	22 September 2017
6.	XI Administrasi Perkantoran	22 September 2017

7.	XI Multimedia	22 September 2017
8.	XII Akutansi	27 September 2017
9.	XII Administrasi Perkantoran	26 September 2017
10.	XII Multimedia	27 September 2017

b. Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan data yang dikumpulkan guna mengetahui identitas siswa berupa nama, tempat tanggal lahir, usia, asal sekolah, nama orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, kondisi kesehatan siswa, serta kegiatan yang dimiliki siswa selain kegiatan akademik.

Tabel 2. Pelaksanaan Penyebaran Data Pribadi Siswa

No.	Kelas	Pelaksanaan
1.	X Akutansi	29 September 2017
2.	X Administrasi Perkantoran	29 September 2017
3.	X Multimedia 1	25 September 2017
4.	X Multimedia 2	28 September 2017

3. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Pelaksanaan konseling dilakukan di ruang konseling yang ada diruang BK.

Konseling individual yang dilakukan dengan konseli bernama Nanda (bukan nama sebenarnya) memiliki diagnosis permasalahan berupa (a) *Irrational beliefs* berupa keyakinan bahwa ia harus dicintai atau disetujui oleh hampir setiap orang dimana ia menjalin kontak, pengalaman dan kejadian masa lalu menentukan perilaku ia saat ini (keyakinan dimana pengaruh masa lalu tidak pernah bisa dihapus), (b) *unfinished business* dimana terdapat perasaan-perasaan yang tidak terselesaikan pada diri konseli terhadap ibunya. Prognosis yang diberikan dalam konseling ini ialah (a) dilakukan konseling individual menggunakan pendekatan REBT dengan teknik *ABCD therapeutic approach*, (b) dilakukan konseling individual menggunakan pendekatan Gestalt dengan teknik top dog under dog guna menyelesaikan permasalahan konseli terkait *unfinished business* yang konseli miliki.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan kegiatan pemberian bantuan kepada sejumlah konseli. Kegiatan konseling kelompok bertujuan untuk membantu masing-masing anggota dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang dimilikinya melalui dinamika kelompok yang terbentuk.

Kegiatan konseling kelompok diikuti oleh empat orang konseli dengan inisial B, S, Y, dan R. Konseling kelompok terlaksana sebanyak dua kali pertemuan, pada dua pertemuan tersebut, keempat konseli menyampaikan permasalahan yang dimilikinya, yakni :

1) B

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang dimiliki oleh konseli, konseli mengaku memiliki permasalahan dimana ia tidak setuju dengan keinginan ayahnya untuk menikah lagi. Alasan ini didasari oleh rasa ketidakinginan konseli memiliki adik yang butuh untuk ia bombing karena itu berarti ia memiliki tanggung jawab lebih pada calon adik tirinya itu. Namun demikian, setelah konselor dan kelompok melakukan diskusi lebih lanjut, mengenai apakah sebenarnya membuat konseli tidak menginginkan ayahnya menikah lagi ialah ia tidak ingin jika nanti suatu saat kasih sayang ayahnya akan lebih banyak tercurah pada adik tiri dan ibu tirinya. Konseli juga merasa takut apabila akan ada perselisihan pendapat antara konseli dan calon ibu tirinya ketika mereka benar-benar menjadi sebuah keluarga. Konseli meragukan calon ibu tirinya apakah ia akan membagi kasih sayang yang adil antara anak kandung dan anak tiri. Selain itu, konseli juga merasa takut jika nanti sang ayah akan lebih membela calon ibu tiri dan calon adik tirinya apabila terjadi perdebatan.

2) S

Permasalahan yang dimiliki konseli ialah permasalahan keluarga. Ibu kandung konseli telah meninggal beberapa tahun yang lalu namun, kini konseli memiliki seorang ibu tiri. Konseli merasa pernikahan ayahnya untuk yang kedua kali ini masih terasa berat karena sebenarnya konseli tidak sepenuhnya merestui hubungan tersebut. Ayah konseli menikah tanpa sebelumnya

memberitahukan kepada konseli dan kakak konseli mengenai keinginannya tersebut. Konseli mengetahui hanya karena ada surat keterangan dari RT yang diletakkan di atas televisi bahwasanya ayahnya akan menikah. Mengetahui hal tersebut, konseli dan kakak konseli merasa kaget dan marah namun mereka tetap diam menunggu ayahnya menyampaikan keinginannya secara langsung walaupun padakenyataannya tidak pernah disampaikan. Sehari sebelum akad nikah dilangsungkan, ayah konseli baru menanyakan apakah besok ia akan ikut menghadiri acara tersebut atau tidak. Mendengar pertanyaan ayahnya tersebut konseli mengatakan bahwa ia dan kakaknya tidak mengetahui bahwa ayahnya akan menikah lagi. Kakak konseli pun sempat kabur dari rumah selama dua bulan. Setelah ayah dan ibu tirinya menikah zalzha kembali mulai merasakan permasalahan dimana ia merasa tidak pernah cocok dengan ibu tirinya tersebut. Ia menganggap ibu tirinya tidak menyayangi dirinya dan kakaknya, ia juga menganggap ibu tirinya suka bertindak sesuka hati terhadap dirinya, kakaknya, bahkan ayahnya.

3) Y

Konseli mengungkapkan bahwa masalah yang ia miliki selama ini ialah masalah hati. Konseli merasa bahwa dirinya adalah orang yang dikucilkan dan paling tidak dianggap di rumah. Dirinya merasa kakak kandungnya justru berperilaku lebih baik dan lebih sayang kepada sepupu-sepupunya ketimbang dengan konseli sendiri. Jika mereka bersama, mereka hampir selalu bertengkar. Tidak peduli dimanapun mereka berada, entah di rumah, di luar rumah, atau bahkan ketika berada di suatu acara atau di keramaian. Konseli merasa kakaknya tidak memahami apa yang dia sukai dan apa yang tidak dia sukai, salah satunya ialah konseli tidak suka diganggu lebih dahulu apalagi diganggu ketika tidur. Ia juga tidak suka apabila ada suatu hal yang menjadi cita-cita atau harapannya diceritakan kepada orang lain. Apabila konseli sudah merasa terganggu oleh kakaknya, ia dan kakaknya akan mulai bertengkar. Konseli merasa tidak diperlakukan layaknya seorang adik oleh kakaknya. Selain itu, diantara kakak, dirinya sendiri,

dan adik, konseli merasa orang tua (terutama ibunya) lebih sayang kepada kakak dan adiknya ketimbang dengan dirinya. Hal ini membuat konseli merasa seperti diperlakukan tidak adil.

4) R

Permasalahan yang dimiliki konseli ialah rasa tidak adil dalam pembagian kasih sayang sang ibu kepada diri konseli dan adiknya. Konseli merasa sang ibu lebih menyayangi dan mengutamakan adiknya dalam hal apapun. Ketika konseli memiliki suatu barang namun adiknya menginginkan barang tersebut maka ibu konseli akan meminta konseli membagi barang yang konseli miliki kepada adiknya, namun kebalikannya, apabila adik konseli memiliki suatu barang atau makanan dan konseli menginginkannya konseli akan diminta untuk mengalah dan tidak mengganggu adiknya. Konseli merasa tidak adil dengan perlakuan ibunya itu. Terkadang konseli mengungkapkan kekesalannya pada ibunya namun setelah beberapa hari berlalu ibu konseli akan melakukan perilaku yang sama seperti sebelumnya dan kejadian ini terjadi berulang-ulang.

c. Home Visit

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut. Selama praktikan di SMK PIRI 3 Yogyakarta, mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak satu kali. Siswa yang dikunjungi yakni siswa kelas XI dengan inisial S. Tujuan dari *home visit* ini adalah klarifikasi dengan orang tua tentang permasalahan konseli, kegiatan konseli di rumah, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

C. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya

1. Hambatan

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK disekolah cukup tinggi. Namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk melaksanakan berbagai layanan karena BK tidak ada jadwal masuk kelas dan siswa-siswanya cenderung tidak menyukai jam belajar mengajar.
- b. Belum semua kelas sudah terpasang LCD sehingga layanan yang diberikan hanya dapat disampaikan dengan sedikit media.
- c. Masih ada siswa yang belum menaati aturan sekolah, seperti misalnya tidak masuk jam pelajaran tertentu, menggunakan gadget saat pemberian layanan, meski sudah ada aturan saat bel masuk semua HP dikumpul di guru piket.
- d. Beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung

2. Cara Mengatasi

- a. Koordinasi dengan Guru Pendamping Lapangan agar dimintakan jam masuk kelas.
- b. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games dan diskusi.
- c. Menegur siswa dan menyuruh siswa untuk menaruh HP di guru piket seperti siswa yang lain.
- d. Memperhatikan siswa yang masih asik sendiri dan membuat materi yang dibahas lebih menarik lagi.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di SMK PIRI 3 Yogyakarta telah dilaksanakan selama dua bulan yakni pada tanggal 15 September s/d 15 November 2017.
2. Bimbingan klasikal yang dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier dengan topik gaya belajar, bakat dan minat, *active listening*, emosi, surat dari masa depan, dan konsentrasi.
3. Pola pertemanan siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta tiap kelas dapat terdeteksi melalui analisis sosiometri.
4. Data pribadi kelas X Akutansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia 1, dan Multimedia 2 terkumpul sebagai administrasi BK.
5. Layanan Responsif
Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yakni :
 - a. Konseling individual sebanyak satu konseli dengan satu kali pertemuan
 - b. Konseling kelompok sebanyak empat konseli dengan dua kali pertemuan
 - c. *Home visit* dengan sebanyak satu kali kunjungan

B. Saran

1. Koordinasi yang baik antara pihak sekolah, pihak kampus, dan mahasiswa sehingga tidak ada *miss* komunikasi.
2. Diadakannya jam masuk kelas untuk bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY, Edisi 2014. (2016). Panduan PPL/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK L TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Fitri Maedia Syarifuddin
Alamat Sekolah	: Jalan Letjend M.T Haryono no. 23 Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta	NIM	: 14104244019
Guru Pembimbing	: Dra. Farida Dwi Ratnawati	Fak/ Jur/ Prodi	: FIP/PPB/ Bimbingan dan Konseling
Pelaksanaan PPL	: 15 September 2017 - 15 November 2016	Dosen Pembimbing	: Drs. Sri Iswanti, M.Pd

	Nama Kegiatan	September		Oktober					November			JML JAM
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017		1.5										1.5
A.	PERSIAPAN											
	I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL			5		5	3					13
	II Pembuatan Media Pembelajaran			4		4	2	2	2			14
	III Koordinasi Teman Sejawat		3	3		2	2	2	2	2	2	18
	IV Konsultasi dengan GPL	2	1	1		1	1	1	1	1	1	10
	V Konsultasi dengan DPL PLT		1				1					2
B.	PRAKTIK LAYANAN BK											

I	PELAYANAN DASAR												
	1	Bimbingan Klasikal											
	a	Praktik Mengajar Mandiri				1.5	3	1.5			1.5	7.5	
	b	Praktik Mengajar Terbimbing				3		1.5				4.5	
	2	Pelayanan Informasi											
	a	Papan Bimbingan							6	6	4	16	
	3	Pelayanan Pengumpulan Data										0	
	a	Sosiometri	5	5								10	
	b	Data Pribadi Siswa		4								4	
	4	Pelayanan Administrasi		4	1		2	6	4	6	2	25	
II	PELAYANAN RESPONSIF												
	a	Layanan Konseling Individual					1					1	
	b	Layanan Konseling Kelompok							1.5	1.5		3	
	c	Home Visit				1						1	
	d	Pertemuan Kasus					0					0	
B	PRAKTIK LAYANAN NON BK												
	I	Upacara Bendera di Sekolah			1		1				1	3	
	II	Tadarus Al-Quran		3	3		3	3	3	3	3	1	22
	III	Sholat Dhuhur Berjamaah		3	3		3	3	3	3	3	1	22
	IV	Pramuka		1	1		1	1	1	1	1		7
	V	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>		7	7	8	0	7	7	7	7	7	57
	VI	Piket Perpustakaan		0	0	8	7	7	7	7	7	7	50
C	PROGRAM INSIDENTAL												

I	Badminton			1		1	1	1	1	1		6	
II	Rapat Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS			6								6	
III	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS			6								6	
IV	Pendampingan Sosialisasi Try Out SBMPTN					1						1	
V	Pendampingan Sosialisasi Operasi Zebra									2		2	
D	PENYUSUNAN LAPORAN								4	4	12	20	
Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017												2	2
Jumlah Jam													334.5

Yogyakarta, 19 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Dra. Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Fitri Maedita. S
NIM. 14104244019

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS X MULTIMEDIA 2
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Belajar
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman
D.	Tujuan Layanan	1) Peserta didik dapat melatih konsentrasi 2) Peserta didik dapat mengetahui tipe-tipe belajar dan menemukan tipe belajar yang sesuai dengan dirinya 3) Peserta didik dapat mengetahui kiat-kiat belajar yang sesuai dengan dirinya
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F.	Penyelenggara Layanan	Fitri Maedita Syarifuddin
G.	Topik	<i>Learning Style</i>
H.	Materi	"Gaya belajar dan Gaya Belajarku"
I.	Sasaran Layanan / Jurusan / Semester	Siswa Kelas X Multimedia 2 / Gasal
J.	Metode / Teknik	<i>Games, Eksplanatory, Tes</i>
K.	Waktu	2 x 45 menit
L.	Media / Alat	Kertas, alat tulis, <i>boardmarker, white board</i>
M.	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2017
N.	Sumber Bacaan	Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2013. 55 Permainan (<i>Games</i>) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	1) Guru BK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2) Guru BK mengajak peserta didik berdoa bersama 3) Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan 4) Guru BK mengkondisikan kelas
	b. Pernyataan tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar diharapkan peserta didik dapat melatih konsentrasi, mengetahui tipe-tipe belajar, mengetahui tipe belajar yang sesuai dengan dirinya, serta mengetahui dan memahami kiat belajar yang sesuai dengan tipe belajarnya.
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (Pembentukan Kelompok)	Guru BK mengkondisikan kelas
	d. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan	1) Guru BK menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 2) Guru BK memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami

	tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan siswa (<i>Storming</i>)	3) Guru BK kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
	b. Guru BK mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan komitmen mengenai kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	1) Guru BK menginstruksikan aturan dalam kegiatan layanan bimbingan 2) Guru BK menanyakan kesanggupan dan pemahaman siswa mengenai aturan kegiatan layanan bimbingan
Q.	Tahap Inti / Kerja	
	a. Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	1) Guru BK membagikan lembar pertanyaan yang akan digunakan dalam kegiatan layanan teknik permainan dengan judul "Tes Lima Menit" 2) Guru BK mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan layanan dengan melaksanakan <i>games</i> 3) Guru BK merespon dan mengapresiasi siswa setelah menyelesaikan permainan "Tes Lima Menit" 4) Guru BK kembali mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan layanan dengan mendengarkan penjelasan guru BK mengenai gaya belajar 5) Guru BK mengajak siswa menjawab pertanyaan dalam tes tipe belajar
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dan dialami dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	1) Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik setelah melaksanakan permainan dan mendengarkan penjelasan mengenai gaya belajar yang telah diberikan 2) Refleksi Berfikir Guru BK menanyakan mengenai makna dari permainan dan penjelasan yang telah diberikan 3) Refleksi Merasa Guru BK merespon dan berempati kepada setiap peserta didik 4) Refleksi Bertindak Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukan setelah mengetahui makna dari layanan yang telah diberikan 5) Refleksi Bertanggung Jawab Guru BK mengajak peserta didik untuk bisa merealisasikan harapan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan layanan 6) Refleksi Generalisasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman, perasaan, kesan, pesan, dan makna yang didapatkan dari kegiatan layanan yang telah dilakukan serta mengajak peserta didik menyusun dan merealisasikan harapan atas hikmah yang didapat dari kegiatan layanan yang telah dilakukan
R.	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan 2) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama

		3) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 2) Guru BK membangun dinamika kelompok 3) Guru BK memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik 4) Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan
	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan 2) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan 3) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

Tes Lima Menit

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Tuliskan nama Anda di sudut kiri atas kertas ini
3. Tuliskan 5 nama teman Anda yang mengikuti permainan ini
4. Setelah mengerjakan soal nomor 3, bersalamanlah dengan orang yang namanya Anda tulis
5. Gambarkan sebuah segituga dengan satu lingkaran disisi kanan dan kirinya
6. Hitunglah $23 \times 4 - 20$
7. Tulislah hobi, makanan, serta minuman kesukaan anda
8. Berteriaklah "SEDAP!" setelah anda mengerjakan soal nomor tujuh
9. Sebutkan kota asal Anda dan makanan khas daerah tersebut
10. Kerjakanlah hanya soal nomor dua dan tujuh

Jawab :

MATERI BIMBINGAN BELAJAR

GAYA BELAJAR DAN GAYA BELAJARKU

Topik : Gaya Belajar (*Learning Style*)

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki, gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur, serta mengolah informasi. Secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya belajar ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus belajar. Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Seorang yang bertipe visual akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar, namun akan merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan berbentuk suara atau gerakan.

Ciri-ciri :

1. Senang kerapian dan keterampilan
2. Jika berbicara cenderung lebih cepat
3. Suka membuat perencanaan jangka panjang
4. Teliti sampai ke hal-hal yang sifatnya detail
5. Mementingkan penampilan baik dalam berpakaian maupun prestasi
6. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
7. Mengingat sesuatu dengan penggambaran (asosiasi) visual
8. Tidak mudah terganggu dengan keributan saat belajar
9. Pembaca yang cepat dan tekun
10. Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan orang lain
11. Tidak mudah yakin atau percaya terhadap setiap masalah sebelum secara mental merasa pasti
12. Suka mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau dalam rapat
13. Lebih suka melakukan pertunjukan (demonstrasi) daripada berpidato
14. Lebih menyukai seni daripada musik
15. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan akan tetapi tidak pandai memilih kata-kata
16. Kadang merasa suka kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang dengan gaya belajar visual yaitu biasanya duduk tegak dan mengikuti penyaji dengan matanya.

b. Gaya Belajar Auditorial

Merupakan gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengarkan eramah, radio, berdialog, berdiskusi, atau bahkan melalui nada atau lagu.

Ciri-ciri :

1. Saat bekerja sering berbicara pada diri sendiri

2. Mudah terganggu oleh keributan atau hiruk pikuk di sekitarnya
3. Sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara dengan mudah
6. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah dalam bercerita
7. Biasanya ia adalah pembicara yang fasih
8. Lebih menyukai music daripada seni lainnya
9. Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
10. Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
11. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang dengan gaya belajar auditorial yaitu sering mengulang dengan lembut kata-kata yang diucapkan penyaji atau sering menggunakan kepalanya saat fasilitator menyajikan informasi lisan. Pelajar tipe ini sering “memainkan kaset dalam kepalanya” saai ia mencoba mengingat informasi. Jadi mungkin ia akan memandang ke atas saat ia melakukannya.

c. **Gaya Belajar Kinestetik**

Gaya belajar ini adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Belajar secara kinestetik bergubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

Ciri-ciri :

1. Berbicara dengan perlahan
2. Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka
3. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
4. Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak gerakan
5. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
6. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
7. Banyak menggunakan isyarat tubuh
8. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
9. Memungkinkin tulisannya jelek
10. Ingin melakukan segala sesuatu
11. Menyukai permainan yang menyibukkan

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang dengan gaya belajar kinestetik adalah sering menunduk saat ia mendengarkan.

Apa Gaya Belajarmu?

Pilihlah salah satu jawaban (a, b, atau c) yang sesuai dengan diri Anda.

1. Ketika belajar untuk ujian, saya lebih suka
 - a. Membaca buku catatan, membaca buku, dan melihat diagram dan ilustrasi
 - b. Meminta orang lain menanyai saya pertanyaan, atau mengulang materi pada diri sendiri dalam diam
 - c. Menulis sesuatu pada kartu dan membuat model atau diagram
2. Mana dari hal ini yang Anda lakukan ketika mendengarkan musik?
 - a. Daydream (membayangkan sesuatu melalui musik)

- b. Bergumam (ikut menyanyi)
 - c. Bergerak beriringan dengan musik
3. Ketika berusaha memecahkan masalah, Anda melakukan
 - a. Membuat daftar, mengorganisasi langkah, dan mengecek apa yang akan terjadi jika Anda melakukannya
 - b. Menelepon teman dan menanyakan pendapatnya
 - c. Membuat model permasalahan atau mengikuti alur pikir dalam pikiran
 4. Ketika membaca sekedar untuk hiburan, Anda lebih memilih
 - a. Sebuah buku perjalanan dengan banyak gambar di dalamnya
 - b. Sebuah buku misteri dengan banyak percakapan
 - c. Sebuah buku dimana Anda dapat menjawab dan memecahkan permasalahan
 5. Untuk mempelajari kerja computer, Anda lebih suka
 - a. Menonton video tutorial
 - b. Mendengarkan penjelasan orang lain
 - c. Mengambil computer dan mencobanya sendiri
 6. Anda baru saja memasuki sebuah *science museum*, apa yang akan Anda lakukan pertama kali?
 - a. Berkeliling dan mencari peta yang menunjukkan lokasi dari setiap pameran
 - b. Berbicara kepada penjaga museum dan bertanya mengenai pameran
 - c. Pergi ke pameran pertama yang menarik perhatian, dan membaca petunjuk kemudian
 7. Jenis restoran apa yang kamu lebih baik tidak kunjungi?
 - a. Restoran dengan cahaya yang terlalu terang
 - b. Restoran dengan musik yang terlalu kencang
 - c. Restoran dengan kursi yang tidak nyaman
 8. Anda lebih suka pergi ke
 - a. *Art class*
 - b. Kelas musik
 - c. *Exercise class*
 9. Hal apa yang paling suka Anda lakukan ketika bahagia?
 - a. Menyeringai
 - b. Berteriak dengan gembira
 - c. Meloncat dengan gembira
 10. Jika Anda berada dalam sebuah pesta, hal apa yang akan Anda ingat keesokan harinya?
 - a. Wajah orang-orang yang datang, tetapi bukan namanya
 - b. Nama, tetapi bukan wajahnya
 - c. Hal yang Anda lakukan dan katakana ketika Anda di sana
 11. Ketika Anda melihat kata "d-o-g", apa yang pertama kali Anda lakukan?
 - a. Membayangkan
 - b. Mengucapkan "dog" dalam hati
 - c. Merasakan perasaan bersama dengan seekor anjing
 12. Ketika bercerita, Anda lebih suka
 - a. Menuliskannya
 - b. Menceritakannya
 - c. Memperagakannya
 13. Hal yang paling mengganggu ketika Anda sedang mencoba berkonsentrasi adalah
 - a. Gangguan visual
 - b. Suara berisik
 - c. Perasaan lain seperti lapar, cemar, dsb
 14. Hal yang Anda lakukan ketika marah adalah
 - a. Mengerutkan dahi
 - b. Diam atau meledak-ledak

- c. Membanting pintu
15. Jika Anda merasa tidak yakin bagaimana mengeja suatu kata, hal apa yang akan Anda lakukan?
- a. Menuliskannya untuk melihat kebenarannya
 - b. Menyuarakannya
 - c. Menuliskan untuk melihat apakah terasa tepat
16. Hal yang Anda lakukan ketika berdiri mengantre di sebuah bioskop?
- a. Memandangi iklan poster film lain
 - b. Bercakap-cakap dengan orang di samping Anda
 - c. Melangkahkan kaki atau berkeliling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS XI AKUTANSI
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

T.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
U.	Bidang Layanan	Pribadi
V.	Fungsi Layanan	Pemahaman
W.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat memahami mengenai bakat dan minat 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi bakat dan minat yang dimilikinya 3) Peserta didik dapat termotifasi mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya
X.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
Y.	Penyelenggara Layanan	Fitri Maedita Syarifuddin
Z.	Topik	Bakat dan Minat
AA.	Materi	"Ini Bakatku, Ini Minatku"
BB.	Sasaran Layanan / Jurusan / Semester	Siswa Kelas XI Akutansi / Gasal
CC.	Metode / Teknik	<i>Eksplanatory, Bercerita</i>
DD.	Waktu	2 x 45 Menit
EE.	Media / Alat	Kertas, alat tulis, <i>boardmarker, white board</i>
FF.	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2017
GG.	Sumber Bacaan	<p>Rumini, Sri, dkk. 1998. Psikologi Umum. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.</p> <p>http://www.kompasiana.com/gustibob/cara-mudah-untuk-mengenal-bakat-tersembunyi-anda_5500b69ea333113e09510490 (diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pada pukul 10.00 WIB)</p> <p>http://www.nilni.com/2014/09/cara-menemukan-bakat-dalam-dirimu.html (diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pada pukul 10.15 WIB)</p>
HH.	Uraian Kegiatan	
	2. Tahap Awal	
	e. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengucapkan salam dan membuka percakapan berupa menanyakan kabar, dsb 2) Guru BK mengajak peserta didik berdoa bersama 3) Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan 4) Guru BK mengkondisikan kelas
	f. Pernyataan tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan pribadi yang diberikan diharapkan peserta didik dapat memahami mengenai bakat dan minat, dapat mengidentifikasi bakat dan minat yang dimilikinya, serta dapat termotifasi untuk bisa mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
	g. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (Pembentukan Kelompok)	Guru BK mengkondisikan kelas

	h. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan
II.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	c. Guru BK menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan siswa (<i>Storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 2) Guru BK memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami 3) Guru BK kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
	d. Guru BK mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan komitmen mengenai kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menginstruksikan aturan dalam kegiatan layanan bimbingan 2) Guru BK menanyakan kesanggupan dan pemahaman siswa mengenai aturan kegiatan layanan bimbingan
JJ.	Tahap Inti / Kerja	
	c. Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperimentasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK memberikan informasi mengenai bakat dan minat melalui teknik <i>eksplanatory</i> 2) Guru BK meminta peserta didik menuliskan tiga sampai lima kegiatan yang paling sering dilakukan sehari-hari 3) Guru BK mengajak peserta didik untuk saling berbagi cerita mengenai bakat dan minat yang dimilikinya 4) Guru BK meminta peserta didik untuk menyimpan terlebih dahulu hasil pekerjaan yang telah dituliskan 5) Guru BK melanjutkan penyampaian materi layanan bimbingan
	d. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dan dialami dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik setelah pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan. 2) Refleksi Berpikir Guru BK menanyakan mengenai makna dari penjelasan dan tugas yang telah diberikan. 3) Refleksi Merasa Guru BK merespon dan berempati kepada setiap peserta didik. 4) Refleksi Bertindak Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukan setelah mengetahui makna dari layanan yang telah diberikan. 5) Refleksi Bertanggung Jawab Guru BK mengajak peserta didik untuk bisa merealisasikan harapan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan layanan. 6) Refleksi Generalisasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman, perasaan, kesan, pesan, dan makna yang didapatkan dari kegiatan layanan yang telah dilakukan serta mengajak peserta didik menyusun dan merealisasikan harapan atas hikmah yang didapat dari kegiatan layanan yang telah dilakukan.
KK.	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	

	b. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan 2) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 3) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif
LL.	Evaluasi	
	c. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 2) Guru BK membangun dinamika kelas 3) Guru BK memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik 4) Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan
	d. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan 2) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan 3) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

MATERI BIMBINGAN PRIBADI

INI BAKATKU, INI MINATKU

Topik : Bakat dan Minat

Menurut Freeman (1976), bakat merupakan suatu kombinasi dari serangkaian karakteristik kemampuan individu untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian respon tertentu seperti kemampuan berbicara, bermain musik, pekerjaan terkait mekanik. Sejalan dengan hal tersebut, Branca juga mengemukakan bahwa bakat merupakan kemampuan yang dihubungkan dengan seberapa baik seseorang dapat belajar dan berlatih beberapa pengetahuan dan keterampilan tertentu. Bakat yang merupakan kombinasi dari serangkaian karakteristik individu baik berasal dari bawaan (herediter) maupun diperoleh dari lingkungan menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan proficiency dalam beberapa keterampilan yang biasanya lebih berhubungan dengan aspek intelektual dan keterampilan dibandingkan dengan emosi dan kepribadian.

Bakat terkait dengan kemampuan khusus seseorang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Bakat dapat berasal dari faktor bawaan dan faktor lingkungan. Bakat berbeda dengan intelegensi. Inteligensi merupakan kemampuan umum seseorang sedangkan bakat merupakan kemampuan yang bersifat khusus.

Macam-macam bakat :

1. Verbal
2. Numerical
3. Berpikir Abstrak
4. Relasi Ruang
5. Mekanik
6. Klerikal
7. Pemahaman / Bahasa, dll

Minat sangat erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional. Misalnya minat terhadap matematika, musik, bahasa, akan timbul dari kegiatan penyelidikan yang dirangsang oleh keinginannya dalam memenuhi rasa ingin tahu terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Minat dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, atau kegiatan dan dapat sebagai pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Inat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab dalam kegiatan.

Macam-macam minat :

1. Medis
2. Praktis
3. Musik
4. Literary
5. Aestetik
6. Sciene
7. Komputer
8. Mekanik, dsb

Minat memiliki hubungan yang berdekatan dengan bakat. Minat yang kita miliki belum tentu menjadi bakat, tetapi bakat yang kita miliki bisa jadi merupakan minat yang kita miliki pula. Bakat merupakan kemampuan khusus yang kita miliki tetapi terkadang masih terdapat orang yang tidak mengetahui bakat yang dimilikinya. Beberapa hal sederhana yang dapat dilakukan untuk mengenali bakat yang dimiliki antara lain, yakni :

1. Berhenti menunggu bakat untuk muncul

Menunggu bakat untuk muncul bisa dikatakan sama seperti menunggu datangnya keajaiban. Jika kita hanya menunggu tanpa melakukan apapun bakat yang kita miliki justru akan terus terpendam sia-sia. Berperan aktiflah dalam pencarian bakat pada diri sendiri.

2. Mendengarkan orang lain

Ada pepatah yang mengatakan “Semut di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak tampak.” Pepatah ini seringkali sesuai dengan apa yang kita alami, karena terkadang orang lain bisa mengetahui apa yang tidak kita sadari. Dengarkanlah pujian, kritik, dan saran orang lain. Dari hal tersebut, kita bisa saja menemukan apa yang tidak kita pahami mengenai diri kita termasuk bakat yang kita miliki.

3. Menemukan sesuatu yang sangat mudah dilakukan

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Apa yang menurut diri kita sulit bisa jadi mudah menurut orang lain, begitu sebaliknya. Oleh karena itu, hal yang menurut kita sangat mudah kita lakukan merupakan salah satu indikasi bahwa hal tersebut adalah bakat yang kita miliki.

4. Menemukan sesuatu yang paling disukai atau diminati

Bakat memiliki hubungan erat dengan minat. Minat kita bisa jadi merupakan bakat kita, bakat kita bisa juga merupakan minat yang kita miliki walaupun tidak ada jaminan yang pasti antara korelasi keduanya. Walaupun dalam melaksanakan minat terkadang terdapat berbagai hambatan, tetapi mengenali

sesuatu yang kita sukai dapat dikatakan mencoba mengidentifikasi bakat yang kita miliki pula.

5. Menemukan sesuatu yang sering dibicarakan

Sama seperti menemukan hal yang kita minati, hal yang sering kita bicarakan biasanya merupakan topic yang kita minati pula. Dengan menemukan, mengidentifikasi, dan memahami hal apa yang sering kita bicarakan, hal tersebut dapat menjadi tanda bakat yang kita miliki.

6. Bertanya pada orang lain

Dalam banyak hal, cara termudah dan tercepat untuk mengetahui sesuat adalah dengan bertanya. Tanya pada siapapun yang dapat dan bersedia memberikan penilaian yang obyektif. Semakin banyak orang kita tanya akan semakin menambah referensi mengenai bakat yang diri kita miliki.

RENCANA PELAKSANAAN LAYAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS X AKUTANSI
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

MM	Komponen Layanan	Layanan Dasar
NN	Bidang Layanan	Sosial
OO	Fungsi Layanan	Pemahaman
PP	Tujuan Layanan	4) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal 5) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan <i>active listening</i> dalam komunikasi interpersonal 6) Peserta didik dapat berlatih menjadi pendengar yang baik
QQ	Tempat Penyelenggaraan	Aula sekolah
RR	Penyelenggara Layanan	Fitri Maedita Syarifuddin
SS	Topik	Meningkatkan kemampuan <i>active listening</i>
TT	Materi	"Lanjutkan Ceritaku"
UU	Sasaran Layanan / Jurusan / Semester	Siswa Kelas X / Akutansi / Gasal
VV	Metode / Teknik	<i>Games, Eksplanatory</i>
WW	Waktu	2 x 45 menit
XX	Media / Alat	-
YY	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2017
ZZ	Sumber Bacaan	Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2013. 55 Permainan (<i>Games</i>) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
AA	Uraian Kegiatan	
	3. Tahap Awal	
	i. Pendahuluan	5) Guru BK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 6) Guru BK mengajak peserta didik berdoa bersama 7) Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan 8) Guru BK mengkondisikan kelas
	j. Pernyataan tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, meningkatkan kemampuan <i>active listening</i> , serta berlatih menjadi pendengar yang baik.
	k. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (Pembentukan Kelompok)	Guru BK mengkondisikan kelas
	l. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
BB	Tahap Peralihan (Transisi)	
	e. Guru BK menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan tanggapan atas	4) Guru BK menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 5) Guru BK memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami

	pertanyaan maupun pernyataan siswa (<i>Storming</i>)	6) Guru BK kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
	f. Guru BK mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan komitmen mengenai kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	3) Guru BK menginstruksikan aturan dalam kegiatan layanan bimbingan 4) Guru BK menanyakan kesanggupan dan pemahaman siswa mengenai aturan kegiatan layanan bimbingan
CC Tahap Inti / Kerja		
	e. Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperimentasi</i>)	6) Guru BK meminta siswa untuk merapikan dan merapikan tempat duduk 7) Guru BK bersama siswa membuat kontrak pelaksanaan layanan dan meminta siswa untuk menyepakati kontrak tersebut 8) Guru BK memberikan perintah dan petunjuk dimana siswa diminta untuk melakukan permainan "Lanjutkan Ceritaku". 9) Guru BK memulai layanan bimbingan menggunakan teknik <i>games</i> dengan mengawali cerita 10) Guru BK menunjuk salah satu siswa untuk melanjutkan cerita sebelumnya sampai batas waktu yang ditentukan, begitu seterusnya 11) Guru BK meminta siswa yang mendapatkan hukuman selama proses permainan melaksanakan hukuman yang telah disepakati 12) Guru BK meminta siswa menjelaskan makna dari permainan yang telah dilakukan 13) Guru BK memberikan respon atas pernyataan dan pertanyaan yang siswa berikan
	f. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dan dialami dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	7) Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik setelah permainan 8) Refleksi Berfikir Guru BK menanyakan mengenai makna dari permainan yang diberikan 9) Refleksi Merasa Guru BK merespon dan berempati kepada setiap peserta didik 10) Refleksi Bertindak Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukan setelah mengetahui makna dari layanan yang telah diberikan 11) Refleksi Bertanggung Jawab Guru BK mengajak peserta didik untuk bisa merealisasikan harapan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan layanan 12) Refleksi Generalisasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman, perasaan, kesan, pesan, dan makna yang didapatkan dari kegiatan layanan yang telah dilakukan serta mengajak peserta didik menyusun dan merealisasikan harapan atas hikmah yang didapat dari kegiatan layanan yang telah dilakukan
DD Tahap Pengakhiran (Terminasi)		

	c. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan 5) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 6) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif
EEE Evaluasi		
	e. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> 5) Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 6) Guru BK membangun dinamika kelompok 7) Guru BK memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik 8) Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan
	f. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 4) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan 5) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan 6) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

MATERI BIMBINGAN SOSIAL

“Lanjutkan Ceritaku!”

Topik : Meningkatkan kemampuan *active listening*

Petunjuk permainan :

1. Guru BK sebagai fasilitator meminta peserta didik untuk merapikan, merapatkan, dan mempersiapkan diri dalam melakukan permainan.
2. Guru BK memulai permainan dengan menceritakan cerita bertema bebas.
3. Guru BK menunjuk salah satu siswa secara acak untuk melanjutkan cerita yang sebelumnya dalam waktu yang ditentukan oleh guru BK itu sendiri, bisa cepat bisa agak lama.
4. Guru BK menunjuk siswa lain untuk melanjutkan cerita dari siswa sebelumnya dalam waktu, begitu seterusnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS XII AKUTANSI
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

FFF	Komponen Layanan	Layanan Dasar
GG	Bidang Layanan	Karier
HH	Fungsi Layanan	Pemahaman
III.	Tujuan Layanan	7) Peserta didik dapat memahami apa yang menjadi target dan impian yang dimiliki 8) Peserta didik dapat lebih merefleksi target dan impian yang dimiliki 9) Peserta didik dapat meningkatkan motivasi internal untuk meraih target dan impian yang dimiliki
JJJ	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
KK	Penyelenggara Layanan	Fitri Maedita Syarifuddin
LLL	Topik	Meningkatkan motivasi internal dalam meraih impian
MM	Materi	"Surat dari Masa Depan"
NN	Sasaran Layanan / Jurusan / Semester	Siswa Kelas XII / AK / Gasal
OO	Metode / Teknik	<i>Ekspressive Writing, Eksplanatory</i>
PP	Waktu	2 x 45 menit
QQ	Media / Alat	Kertas, alat tulis
RR	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2017
SS	Sumber Bacaan	-
TT	Uraian Kegiatan	
	4. Tahap Awal	
	m. Pendahuluan	9) Guru BK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 10) Guru BK mengajak peserta didik berdoa bersama 11) Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan 12) Guru BK mengkondisikan kelas
	n. Pernyataan tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar diharapkan peserta didik dapat merefleksi kembali tujuan, cita-cita, atau prestasi yang ingin diraih. Selain itu peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meraih dan mewujudkan target atau impian yang dimiliki.
	o. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (Pembentukan Kelompok)	Guru BK mengkondisikan kelas
	p. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
UU	Tahap Peralihan (Transisi)	
	g. Guru BK menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan tanggapan atas pertanyaan maupun	7) Guru BK menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 8) Guru BK memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami 9) Guru BK kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan

	pernyataan siswa (<i>Storming</i>)	
	h. Guru BK mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan komitmen mengenai kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	5) Guru BK menginstruksikan aturan dalam kegiatan layanan bimbingan 6) Guru BK menanyakan kesanggupan dan pemahaman siswa mengenai aturan kegiatan layanan bimbingan
VV	Tahap Inti / Kerja	
	g. Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	14) Guru BK mengkondisikan siswa di ruang kelas 15) Guru BK bersama siswa membuat kontrak pelaksanaan layanan dan meminta siswa untuk menyepakati kontrak tersebut 16) Guru BK memberikan perintah dan petunjuk dimana siswa diminta menuliskan surat dari masa depan yang isinya siswa menulis surat untuk dirinya sendiri yang seolah-olah sudah berada di masa depan, misal di tahun 2025 17) Guru BK memberikan waktu untuk menulis surat selama 15 menit 18) Setelah semua siswa menyelesaikan tugas, beberapa orang siswa diminta membacakan surat yang telah ditulis. Guru BK pun mengajak siswa untuk merefleksi dan saling mengapresiasi tulisan masing-masing temang 19) Guru BK meminta siswa memfoto surat tersebut kemudian dikirimkan kepada guru BK dan salah seorang guru yang telah disepakati sebelumnya 20) Guru BK meminta siswa untuk menyimpan surat tersebut di rumah, di tempat yang paling strategis maupun tempat yang paling privasi
	h. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dan dialami dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	13) Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik setelah menulis surat untuk dirinya sendiri yang seolah-olah sudah berada di masa depan 14) Refleksi Berfikir Guru BK menanyakan mengenai makna dari kegiatan bimbingan dan therapy yang diberikan 15) Refleksi Merasa Guru BK merespon dan berempati kepada setiap peserta didik 16) Refleksi Bertindak Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukan setelah mengetahui makna dari layanan yang telah diberikan 17) Refleksi Bertanggung Jawab Guru BK mengajak peserta didik untuk bisa merealisasikan harapan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan layanan 18) Refleksi Generalisasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman, perasaan, kesan, pesan, dan makna yang didapatkan dari kegiatan layanan yang telah dilakukan serta mengajak peserta didik menyusun dan merealisasikan harapan atas hikmah yang didapat dari kegiatan layanan yang telah dilakukan
WW	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	

	d. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>7) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan</p> <p>8) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>9) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif</p>
XX)	Evaluasi	
	g. Evaluasi Proses	<p>9) Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</p> <p>10) Guru BK membangun dinamika kelompok</p> <p>11) Guru BK memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik</p> <p>12) Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan</p>
	h. Evaluasi Hasil	<p>7) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan</p> <p>8) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan</p> <p>9) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan</p>

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

MATERI BIMBINGAN KARIER
SURAT DARI MASA DEPAN

Jogjakarta, Oktober 2017

Teruntuk diriku yang berusia 17 tahun.

Hai, ini aku, Fitri. Aku adalah kamu di masa depan. Kamu pasti bingung karena menerima surat ini tapi tak apa. Aku mengirimkan surat ini karena aku ingin mengatakan sesuatu kepada diriku sendiri di delapan tahun yang lalu. Aku mohon dengarkan aku baik-baik.

Saat ini kamu pasti sedang berada di bangku kelas dua belas, iya tentu saja. Aku ingat masa-masa itu. Duduk di bangku depan dengan sahabat di sampingku. Berjalan-jalan, menonton film, dan kegiatan menyenangkan lain. Aku bahagia saat itu. Tapi entah mengapa ada hal yang aku ingin untuk kau perbaiki. Aku ingin mendapatkan peringkat parallel sepuluh besar di Ujian Nasional yang saat itu tidak bisa aku dapatkan. Aku memang menyesal tapi bukan berarti aku tidak bahagia saat ini. Aku harap kamu bisa mengurangi sedikit rasa penyesalanku di masa lalu. Ingatlah semua mimpi-mimpimu, Fitri.

Aku akan memberitahumu sedikit tentang masa depan, saat ini aku sudah menjadi seorang konselor dan staff pengajar di sebuah universitas negeri di Jogjakarta. Tahun lalu aku baru saja pulang dari Ohio, Amerika Serikat. Kamu pasti kaget? Ya benar! Aku berhasil meraih salah satu keinginanku untuk mendapatkan beasiswa kuliah di jurusan *Clinical Mental Health and Rehabilitation Counseling*, jurusan yang sangat aku idam-idamkan di Ohio University. Aku tahu, saat itu kamu masih bermimpi menjadi seorang Psikolog, tapi sekarang aku justru bahagia dengan pilihanku. Teruslah bersemangat. *Keep spirit! Keep fighting! Keep smiling!* Aku akan selalu mendoakanmu yang terbaik.

Sampai bertemu di usia 25 tahun.

Dirimu sendiri,

FMS

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS XI MULTIMEDIA
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat memahami tentang pengertian pengelolaan emosi 2) Peserta didik menyadari hal apa saja yang menyebabkan emosi muncul 3) Peserta didik dapat mengetahui tips untuk mengendalikan emosi pada diri
E	Topik	Cara mengelola emosi
F	Materi	Pengertian pengelolaan emosi dan tips mengendalikan emosi
G	Sasaran Layanan	Kelas XI Multimedia
H	Metode dan Teknik	Ekspressive Writing dan Diskusi
I	Waktu	1 X 45 menit
J	Media/Alat	Alat tulis, <i>board marker</i> , <i>white board</i>
K	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2017
G	Sumber Bacaan	Harahab, Farida. Expressive Writing Sebagai Teknik Bimbingan, Media KOnseling dan Teknik Psikoterapi. http://labbkfipuny.org/download/FILES/EXPRESSIVE_WRITING%2520SEBAGAI%2520TEKNIK%2520IMBINGAN (diakses pada 20 Maret 2017)
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana 3. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yang akan dilakukan.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan.</p>
2. Tahap Inti/Kerja		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan pada siswa apakah siswa pernah mengalami emosi. 2. Guru BK menjelaskan mengenai <i>expressive writing</i> yang akan dilakukan siswa. 3. Guru BK memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membuat puisi (<i>expressive writing</i>) tentang pengalamannya saat merasakan emosi. 4. Guru BK mempersilahkan siswa yang mau berpartisipasi untuk membacakan dan menceritakan isi dari puisinya. 5. Guru BK mempersilahkan siswa yang lain untuk saling menanggapi tentang pengalaman dari siswa lain. 6. Guru BK kembali melanjutkan penjelasan materi melalui power point. 7. Guru BK mempersilahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang materi yang telah diberikan.
3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. b. Guru BK atau konselor merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Guru BK menutup kegiatan layanan.
N	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. 2. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal. 2. Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

EXPRESSIVE WRITING

Tujuan : Untuk membantu siswa dalam mengekspresikan emosi yang dirasakannya.

Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial

Waktu : 30 menit

Bahan/alat : Bolpoin, kertas HVS

Jumlah Peserta : 7-37 siswa

Langkah kegiatan :

1. Guru BK membagikan kertas HVS kepada siswa
2. Mintalah siswa untuk menuliskan puisi yang menggambarkan tentang pengalamannya saat merasakan emosi ataupun perasaan emosi yang belum dapat diungkapkan.
3. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk menyelesaikan puisinya.
4. Guru BK menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan menceritakan makna puisinya.

Poin belajar :

Melalui expressive writing ini, konselor/guru bimbingan dan konseling memfasilitasi peserta untuk lebih bebas dan terbuka dalam mengungkapkan emosi yang dirasakannya. Dengan begitu, siswa akan mampu untuk merefleksikan dirinya sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi siswa untuk berubah menjadi pribadi yang dapat mengelola emosi dengan baik dan tepat.

PENGELOLAAN EMOSI

A. Pengertian Emosi

Emosi dalam kehidupan sehari-hari diidentikkan dengan rasa marah, perilaku agresif atau ungkapan perasaan yang meledak-ledak. Menurut Daniel Goleman (1995), emosi merupakan suatu kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Sementara itu, Chaplin (1989) dalam Dictionary of Psychology mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan yang tersangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku.

Menurut Prawitasari, emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa emosi merupakan perubahan perasaan maupun pikiran pada individu yang bersifat tidak tetap yang dapat timbul karena peristiwa tertentu.

B. Macam-macam Emosi

Emosi dapat berupa emosi positif maupun negatif. Beberapa ahli menyatakan pendapatnya tentang macam-macam bentuk emosi, salah satunya adalah Daniel Goleman :

- a. Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
- b. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
- c. Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
- d. Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga
- e. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, dan kemesraan
- f. Terkejut : terkesiap, terkejut
- g. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- h. malu : malu hati, kesal

Sedangkan menurut Descartes, emosi terbagi atas : Desire (hasrat), hate (benci), Sorrow (sedih/duka), Wonder (heran), Love (cinta) dan Joy (kegembiraan). JB Watson berpendapat bahwa emosi terdiri dari tiga macam, yaitu : fear (ketakutan), Rage

(kemarahan), Love (cinta). Macam-macam emosi yang dikemukakan oleh tiga tokoh diatas masing-masing hampir sama.

C. Tips Mengendalikan Emosi

Terdapat beberapa cara yang mungkin efektif untuk mengendalikan emosi yang dialami individu, antara lain :

1. Menenangkan diri

Salah satu cara untuk mengendalikan emosi adalah menenangkan diri. Agar pikiran Anda menjadi tenang, hal yang dapat dilakukan adalah menarik nafas dalam-dalam dengan membayangkan sesuatu yang indah, lakukan sampai Anda merasa emosi Anda turun. Dengan pikiran yang tenang, Anda akan lebih mudah berpikir logis dan mudah untuk menemukan solusi.

2. Cobalah mengenali perasaan Anda.

Kadang-kadang, sepertinya kita tidak tahu “apa” yang kita rasakan. Dengan melakukan refleksi dan mengenali perasaan, kemampuan mengelola emosi akan meningkat sehingga Anda merasa lebih tenang dan bisa mengendalikan diri. Kesadaran diri, yang merupakan aspek penting dari kepercayaan diri, akan meningkat dengan mengenali perasaan secara teratur. Adanya catatan tentang emosi yang mungkin timbul bisa membantu untuk mengenali apa yang Anda rasakan saat ini.

3. Buatlah catatan tentang emosi yang dialami

Membuat mencatat emosi bisa membantu Anda belajar mengenali perasaan. Selain itu, Anda juga bisa mengenali apa pemicu emosi tertentu dan mengetahui cara yang baik atau tidak baik untuk mengatasinya.

4. Melakukan hal-hal yang menyenangkan

Saat menyadari emosi tertentu timbul, Anda dapat mencoba melakukan kegiatan yang membuat diri Anda lupa dengan emosi yang dialami. Misalnya, mendengarkan musik favorit, jalan-jalan, makan makanan favorit maupun hal lainnya yang Anda sukai.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

YY	Komponen Layanan	Layanan Dasar
ZZ	Bidang Layanan	Belajar
AA	Fungsi Layanan	Pemahaman
BB	Tujuan Layanan	10) Peserta didik dapat melatih konsentrasi 11) Peserta didik dapat lebih teliti dalam mengerjakan suatu hal 12) Peserta didik dapat mengelola dan memaksimalkan waktu 13) Sebagai <i>ice breaking</i>
CC	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
DD	Penyelenggara Layanan	Fitri Maedita Syarifuddin
EE	Topik	<i>Learning Style</i>
FF	Materi	"Tes Lima Menit"
GG	Sasaran Layanan / Jurusan / Semester	Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran / Gasal
HH	Metode / Teknik	<i>Games, Eksplanatory, Tes</i>
III	Waktu	1 x 45 menit
JJ	Media / Alat	Kertas, alat tulis
KK	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2017
LL	Sumber Bacaan	Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2013. 55 Permainan (<i>Games</i>) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
MM	Uraian Kegiatan	
	5. Tahap Awal	
	q. Pendahuluan	13) Guru BK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 14) Guru BK mengajak peserta didik berdoa bersama 15) Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan 16) Guru BK mengkondisikan kelas
	r. Pernyataan tujuan	Guru BK menyampaikan tujuan layanan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar diharapkan peserta didik dapat melatih konsentrasi, lebih teliti dalam mengerjakan suatu hal, serta dapat mengelola dan memaksimalkan waktu.
	s. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (Pembentukan Kelompok)	Guru BK mengkondisikan kelas
	t. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
NN	Tahap Peralihan (Transisi)	
	i. Guru BK menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan tanggapan atas	10) Guru BK menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 11) Guru BK memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami

	pertanyaan maupun pernyataan siswa (<i>Storming</i>)	12) Guru BK kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
	j. Guru BK mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan komitmen mengenai kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	7) Guru BK menginstruksikan aturan dalam kegiatan layanan bimbingan 8) Guru BK menanyakan kesanggupan dan pemahaman siswa mengenai aturan kegiatan layanan bimbingan
OO	Tahap Inti / Kerja	
	i. Proses atau kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	21) Guru BK bersama siswa membuat kontrak pelaksanaan layanan dan meminta siswa untuk menyepakati kontrak tersebut 22) Guru BK membagikan lembar pertanyaan yang akan digunakan dalam kegiatan layanan teknik permainan dengan judul "Tes Lima Menit" 23) Guru BK mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan layanan dengan melaksanakan <i>games</i> 24) Guru BK merespon dan mengapresiasi siswa setelah menyelesaikan permainan "Tes Lima Menit" 25) Guru BK kembali mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan layanan dengan mendengarkan penjelasan guru BK mengenai implementasi dari manfaat games yang telah dilakukan dalam kehidupan sekolah maupun kehidupan sehari-hari
	j. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dan dialami dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	19) Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik setelah melaksanakan permainan dan mendengarkan penjelasan mengenai gaya belajar yang telah diberikan 20) Refleksi Berfikir Guru BK menanyakan mengenai makna dari permainan dan penjelasan yang telah diberikan 21) Refleksi Merasa Guru BK merespon dan berempati kepada setiap peserta didik 22) Refleksi Bertindak Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa yang akan dilakukan setelah mengetahui makna dari layanan yang telah diberikan 23) Refleksi Bertanggung Jawab Guru BK mengajak peserta didik untuk bisa merealisasikan harapan yang dimiliki setelah mengikuti kegiatan layanan 24) Refleksi Generalisasi Guru BK menanyakan bagaimana pengalaman, perasaan, kesan, pesan, dan makna yang didapatkan dari kegiatan layanan yang telah dilakukan serta mengajak peserta didik menyusun dan merealisasikan harapan atas hikmah yang didapat dari kegiatan layanan yang telah dilakukan
PPF	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	e. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	10) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan

		11) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 12) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif
QQ	Evaluasi	
	i. Evaluasi Proses	13) Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 14) Guru BK membangun dinamika kelompok 15) Guru BK memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik 16) Guru BK memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan
	j. Evaluasi Hasil	10) Guru BK mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan 11) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan 12) Guru BK merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Farida Dwi Ratnawati
NIP. 195909191987032007

Praktikan



Fitri Maedita Syarifuddin
NIM. 14104244019

Tes Lima Menit

11. Bacalah soal dengan teliti!
12. Tuliskan nama Anda di sudut kiri atas kertas ini
13. Tuliskan 5 nama teman Anda yang mengikuti permainan ini
14. Setelah mengerjakan soal nomor 3, bersalamanlah dengan orang yang namanya Anda tulis
15. Gambarkan sebuah segituga dengan satu lingkaran disisi kanan dan kirinya
16. Hitunglah $23 \times 4 - 20$
17. Tulislah hobi, makanan, serta minuman kesukaan anda
18. Berteriaklah "SEDAP!" setelah anda mengerjakan soal nomor tujuh
19. Sebutkan kota asal Anda dan makanan khas daerah tersebut
20. Kerjakanlah hanya soal nomor dua dan tujuh

Jawab :

Laporan Konseling Individual

A. Identitas Konseli

Nama	: Ananda (bukan nama sebenarnya)
Tempat, tanggal lahir	: Bantul, 2 Mei 2000
Jenis kelamin	: Laki – laki
Alamat	: Tegal rejo, Taman tirta, Kasihan, Bantul
Nomor Hp	: 0822-2702-****
Asal sekolah	: SMK Swasta
Kelas	: XI
Nama ayah	: RW
Pekerjaan	: Karyawan UMY
Nama ibu	: PW
Pekerjaan	: Guru TK
Alamat orang tua	: Tegal rejo, Taman tirta, Kasihan, Bantul
Berat badan	: 37 kg
Tinggi badan	: 165 cm
Anak ke	: 1 (Satu)
Jumlah saudara	: 2
Hobi	: Bermain komputer
Golongan darah	: A
Riwayat penyakit	: Maag, badan kesemutan saat menahan emosi

B. Deskripsi Kasus

Ananda (bukan nama sebenarnya) merupakan seorang siswa kelas XI di sebuah SMK Swasta di Yogyakarta. Pada masa sekarang ini, Ananda mengaku tengah memiliki permasalahan yang berhubungan dengan keluarga terutama dengan ibunya. Ananda mengaku merasa kecewa, marah, dan sedih atas perlakuan ibunya kepada dirinya. Ananda merasa perlakuan ibunya kepada dirinya berubah semenjak ia duduk di bangku sekolah dasar. Ibunya jarang bahkan sangat jarang memberikan perhatian pada Ananda sekalipun hanya hal sederhana seperti membuatkan sarapan, menanyakan apakah sudah makan atau belum, atau menanyakan kabar setelah pulang sekolah.

Di sisi lain, Ananda juga menceritakan bahwa dirinya mengetahui bahwa ibunya memiliki laki-laki idaman lain. Hal ini membuat Ananda merasa lebih marah dan kecewa kepada ibunya. Permasalahan-permasalahan yang dimiliki Ananda

tersebut membuat dirinya terpuruk. Ia menganggap bahwa tubuhnya menjadi kurus kering seperti sekarang adalah karena permasalahan yang dimilikinya.

C. Pendekatan dan Teknik

1. Pendekatan REBT

Alasan : Pendekatan ini diunakan karena konseli mengungkapkan jika ia merasa seperti orang lain membenci dirinya padahal belum tentu kenyataannya seperti apa. Ia juga berharap dunia berjalan sesuai dengan keinginannya.

Teknik : *ABCD Therapeutic Approach*

2. Pendekatan Gestalt

Alasan : Terdapat hal yang belum diungkapkan dan butuh untuk diungkapkan oleh konseli kepada ibu konseli terkait isi hatinya. Selain itu konseli juga butuh untuk bisa memahami maksud dari perilaku ibunya atau bahkan menyelesaikan permasalahan yang terjadi karena *unfinished business*.

Teknik : *Top dog under dog*

D. Verbatim

Konselor : Hai dek, gimana kabarnya? Sehat?

Konseli : Halo mbak. Aku lagi sakit mba.

Konselor : Loh sakit apa?

Konseli : Maag akut mbak, ini udah kambuh mba dari kemarin, rasanya lemes banget juga dari kemarin, makan aja sakit.

Konselor : Oalah dek. Mbak ngerti rasanya itu sakit banget karena mbak juga punya maag tapi gak sampe akut alhamdulillah. Kao kambuh itu kalo pola makannya berubah dek. Gak akut aja sakit apalagi kamu dek.

Konseli: Aku mau cerita mbak,

Konselor : Gimana?

Konseli: Aku bingung e saking banyaknya

Konselor: Satu per satu dek, nanti kan dari permasalahan satu nyambung ke permasalahan lainnya.

Konseli: Sebenarnya aku dah nemuin kaya inti permasalahannya, tapi aku bingung nyelesaiannya gimana. Jadi tu, dari awal tu waktu aku kelas 3 atau 4 SD, ibu itu masih jadi ibu rumah tangga. Dia lulusan SMK, jadi waktu itu, ibu mau kuliah, abis itu waktu mulai dari itu ibu sering ninggal-ninggal.

Konselor : Hmm, karena kesibukan ya dek?

Konseli : Iya mbak. Sebenarnya gak kuliah dulu, ibu gak ngajar TK dulu. kalo ngajar TK kan berangkat kurang dari jam 7 terus pulang jam 3 jam 4, belum lagi malem kuliah. jadi dari jam 7 sampe jam 4 dia tu kaya gak mikir anak-anaknya tu lo mbak.

Konselor : Jadi berawal dari km kelas 3 kelas 4 itu ibu pergi berangkat jam 7 pulang jam 3 jam 4, terus kamu persiapan sekolah gimana dek? Waktu pulang sekolah kamu juga gimana?

Konseli : Kalo pagi ya biasa, berangkat, Cuma paling dibangunin, terus mandi. Kalo ada sarapan ya sarapan berapa suap, tapi kalo ibu dah keburu-buru aku ya ngga sarapan. Aku kaya gitu tu sampe kira-kira kelas 5 atau 6 SD. Setelah itu, ibuk mulai masuk kuliah di Universitas Swasta gitu mbak, pas kelas 5 atau 6 SD itu. waktu itu, ibukku itu, itu loh. (jeda) eee, kaya sama orang lain

Konselor : Sama orang lain gimana?

Konseli : Kaya punya laki-laki lain gt.

Konselor : Ini kamu tau darimana?

Konseli : Waktu itu pulang sekolah terus buka computer terus waktu buka computer aku lihat foto mereka berdua, entah itu diedit atau ngga aku ga tau. Tapi setelah itu ibu bilang ga bakal kaya gt, pokoknya itu dari awal SD kelas 2 aku udah tau ayah sm ibu gak harmonis lagi.

Konselor : Jadi semenjak kamu SD tu kamu udah tau kalo kondisi ayah sm ibu kamu itu gak seharmonis ketika kamu masih kanak-kanak. Terus kalo untuk di rumah orang tua tinggal bareng?

Konseli : Kalo untuk tinggal bareng, tinggal bareng terus.

Konselor : Oh iya mba paham, tinggal bareng tetep tapi kamu sendiri sadar kalo kondisi keluarga gak seharmonis dulu lagi. Terus ketika kamu kelas 5/ 6 kamu nemu foto itu.

Konseli : Terus udah aku sempet marah gt sempet ngerusak barang terus ibu janji kejadian itu gak akan keulang lagi. Terus waktu kuliah itu, ibu masih tetep ngajar sampe jam 4. Dia masih tetep sama aja. Ngga ada buatin sarapan, tanya aku udah makan atau belum, atau kasih perhatian lain.

Konselor : Mba tau kamu merasa kok kayaknya ibu gak sayang sama aku, gak peduli sama aku.

Konseli : (konseli menangis)

Konselor : (mengempati) Winanda merasa marah?

Konseli : (Mengangguk) terus waktu aku kelas 7 dia udah pindah kerja, dia tetep masih kaya gitu.

Konselor : Tetep sibuk dengan aktivitasnya sampe sore seperti itu?

Konseli : Aku tu bingungnya dia tu kok gak mikirin anaknya tu udah makan atau belum. (kembali menangis)

Konseli : (mengempati) itu yang bikin kamu merasa marah sama ibu? Gak mikirin kamu, cuma mikir kerjaan dan gak mikir kamu?

Konseli : Dia itu gimana ya. Aku juga kasian gitu sama ayah, harusnya kerjaan dan tanggung jawab ibu tapi kadang-kadang ayah yang cuci piring, cuci baju. (kembali menangis)

Konselor : Nanda merasa bersalah juga sama ayah?

Konseli : (mengangguk, menangis) setelah akhir-akhir kuliah, pas skripsi gt dia ketauan lagi dia kaya gitu. Aku tu gak ngerti sama dia. Yang dia pikirin itu apa. Ibukku udah punya anak tiga, tapi, Otaknya itu kemana gitu? Apa yang mereka lakuin itu bikin aku sampe jadi kaya gini.

Konselor : Kaya gini gimana maksudnya dek?

Konseli : Sering stress, sering mikir, aku sampe nyaris gila gitu tapi aku masih pengen bahagiain orang tuaku. Aku harus kuat.

Konselor : Nanda kuat loh, Nanda segede ini bisa berpikir mandiri bisa berpikir dewasa. Walaupun kamu punya masalah sebesar ini seberat ini tapi kamu tetep kuat tetep punya keinginan untuk membahagiakan dan membanggakan orang tua Nanda. Kamu kuat lo dek, gak semua orang sekuat kamu dengan masalah seberat kamu.

Konseli : (menangis) kadang kalo ibuk tidur, aku ngerasa kasian dia kerja keras banting tulang tapi kalo dia lagi gak tidur, sikapnya itu lo yang bikin aku nggak kuat. Sikap yang gak mikirin anaknya, sikapnya yang melupakan tanggung jawab seorang ibu. (kembali menangis)

Konselor : Di bayangan kamu, di harapan kamu ibu seharusnya memperhatikan kamu, memperhatikan anak-anaknya.

Konseli : Kadang kalo aku main ke tempat temenku aku tu ngiri, mereka punya ibu yang perhatian. (kembali menangis)

Konselor : (mengempati) Kalo dirangkul kamu itu merasa ibuk ngecewain kamu ibuk sibuk dengan kuliah dengan kerjaan dan akhirnya gak memperhatikan kamu, bahkan ayah dan adik-adik kamu, terus yang kamu tau ibu dekat dengan laki-laki lain, terus kamu juga ada perasaan bersalah sama ayah. Mana yang paling berat diantara ketiganya dek?

Konseli : Ibuk yang ngecewain aku yang dia ngelupain kalo dia punya tanggung jawab sebagai ibu, kalo dia tu punya anak. Sampai dia lupa sama kewajibannya. Aku gak mau adek-adekku jadi korban seperti aku, yang sampe kepikiran masalah berat seperti ini.

Konselor : Berarti mereka sama sekali gak tau kondisi orang tua kamu seperti apa?

Konseli : Aku gak mau mereka tau, jangan sampai mereka tau. Aku gak mau mereka sampe bisa jadi kurus kaya aku sekarang ini?

Konselor : Kamu merasa kalo kamu kurus seperti sekarang ini karena kamu kepikiran sama masalah-masalah yang kamu miliki sekarang ini? Apa yang bikin kamu bicara seperti ini? Apa kamu kalo ada masalah jadi kepikiran sampe gak makan? Kalo punya masalah jadi diem?

Konseli : Aku kan orangnya introvert kaya gitu kan mba jadi tu dari dulu waktu tinggal di rumah aku tu nggak ada temen di rumah sama sekali gitu, terus waktu pindah aku tetep sama aja gak banyak temen. Aku kalo main ya main sendiri, di rumah sendiri.

Konselor : Kalo ayah sendiri aktivitas apa dek?

Konseli : Yah itu lebih sering kerja di rumah, kadang kalo kerja di rumah dia diem focus sama kerjaannya.

Konselor : Kalo ketika ayah di rumah terus kamu pulang gitu ayah gak nanya km udah makan atau belum atau tanya hal lain?

Konseli : Gimana ya? Ayah tu nyapa tapi kadang tu random banget, jadi tu kadang-kadang gitu. Cuma kalo mood.

Konselor : Walaupun random gitu perasaan kamu gimana? Di hati rasanya apa?

Konseli : Ya seneng mbak, seneng. Kadang kerjain kerjaan rumah bareng tapi kalo lagi sakit dia cuma diem nahan rasa sakitnya?

Konselor : Ayah kaya kamu? Diem kalo ada masalah?

Konseli : Dia orangnya gitu mba, dia gak pernah bilang apa yang dia rasain walaupun kalo aku lihat ya dia coba nahan rasa sakit.

Konselor: Ayah ngomong apa soal ibu sama orang lain?

Konseli: Ya udah biarin aja dia, dia emang orangnya kaya gitu. Aku mikirnya ini semua salahnya ayah salahnya ibu ayah salah karena sebagai laki-laki ayah gak seharusnya biarin ibu kaya gitu harusnya bisa lebih tegas lagi, ibu sebagai seorang ibu juga harusnya lebih mikrin anak-anaknya, gak lebih mikirin kerjaannya. Walaupun gitu Ayah sama ibu tu juga beda, ayah bisa lebih mikir bisa lebih tanggung jawab. Ibu itu egois, dia Cuma mikirin yang penting buat dia. Dia itu keras kepala. Kalo dikritik dia akan bales marah dan gak akan pernah terima kritikan itu.

Konselor: Kamu pernah ngomong isi hati kamu ke ibu?

Konseli: Orang kaya ibu tu keras kepala. Dia pasti akan selalu ngebalik kata-kata aku tu lo. Susah ngomong sama dia tu mbak.

Konselor: Tapi kalo kamu gak pernah bilang isi hati kamu apa orang lain akan ngerti dek?

Konseli: Aku gak mau ngomong sia-sia, yang penting aku focus sama tujuan aku aja.

Konselor: Tujuan kamu? Apa tujuan kamu?

Konseli: Aku pengen sukses, pengen bikin sekeluarga bahagia. Dan di dalam cita-cita aku, ibu masih termasuk di dalamnya. Walaupun ibu udah bikin aku sedih dan kecewa seperti sekarang ini, aku tetep pengen bahagiain dia.

Konselor: Kamu tetep sayang sama ibu walaupun seperti itu?

Konseli: Aku sayang sama ibu, tapi kadang sikapnya itu loh yang bikin aku sakit hati.

Konselor: Kamu sayang sama ibu, tapi ibu bikin kamu sakit hati juga.

Konseli: Kaya misalkan waktu beliin aku laptop. Ibu yang baik harusnya gak kaya gitu

Konselor: Ibu yang baik harusnya gimana?

Konseli: Ya ibu yang baik harusnya ga usah ngomong itu uangnya darimana. Kaya dia bikin aku seneng tapi semacam ga ikhlas. Dia bilang kalo dia beliin laptop dari pinjem uang di bank. Kan aku jadi gimana mba.

Konselor: Menurut kamu kenapa ibu kamu bilang seperti itu? itu menunjukkan pengorbanannya ke kamu gak?

Konseli: Tapi ya gak kaya gitu juga. dia baik sama aku aja nggak tapi giliran dia bikin aku seneng dia bilang dengan cara yang gak baik.

Konselor: Terus ketika ibu bilang darimana ibu dapet uang buat beliin kamu leptot gimana respon kamu dek?

Konseli: Aku diem aja. Aku tu gak suka buat masalah tapi kok dianya kaya gak ikhlas gitu lo.

Konselor: Kok kamu bisa bilang itu gak ikhlas dek? Kan ibu juga gak bilang kalo ibu gak ikhlas kan?

Konseli: Ya gak kaya gitu juga, tapi dari caranya tu lo mbak menunjukkan dengan cara gak ihlas, aku juga diem waktu dia bilang darimana dia dapet uang karna aku gak pengen ada masalah lain yang muncul. Nanti dia pasti marah dan kita akhirnya berdebat.

Konselor: Ya dek, tapi kita gak bisa isi hati atau isi pikiran orang lain. Kita gak akan pernah tau apa maksud sebenarnya dari perkataan atau perbuatan orang lain.

Konseli: Tapi ibu tu lo sukanya Cuma masalah kecil aja bisa marah-marah sampe sebesar itu. misalnya aku pecahin gelas, dia akan marah sampe yang panjang banget bahkan nyerempet ke maslahan-masalah lain. Masa masalahnya satu bisa sampe kaya gitu?

Konselor: Iya dek, mbak ngerti kamu merasa gak adil. Gak setimpal. Apa yang kamu lakuin mendapat hukuman yang tidak semestinya. Soal ibu kamu yang dekat dengan laki-laki lain, ibu pernah bilang kalo gak akan kejadian lagi.

Konseli: Jadi itu semacam kesimpulan aku sama ayah si, ayah pernah bilang ke aku kalo ibu bakal ngelepas laki-laki itu pelan-pelan, tapi kenyataannya aku masih

sering lihat dia chat sama laki-laki itu, sering banget. Misalnya ku lewat, aku gak sengaja liat dia lagi chat sm laki-laki itu.

Konselor: Kamu gak sampe hati untuk negur ibu dan ingetin ibu sama janjinya? Kalo kamu diem terus, dipendem terus apa gak sakit dek?

Konseli: Sakit mbak, aku bahkan sampe stress. Gak tau mau ngapain, tapi sekarang aku sadar aku masih punya orang yang saya sama aku, ada pacar aku, ada ayah, ada adek. Aku gak pengen apa yang aku alami sampe bikin orang-orang yang aku sayang sedih, kaya misal adek.

Konselor: Iya dek, mba bersyukur kamu masih bisa berpikir dari sisi yang lain. Selain mereka kamu juga punya mba, siapa tau mba bisa bantu kamu jadi lebih mandiri, kamu bisa cerita sama mba, kita bisa sama-sama berpikir gimana caranya menyelesaikan masalah kamu bareng-bareng. Kamu udah berpikir sangat dewasa dek. Kamu kuat dek, kamu bahkan udah buktiin itu ke mbak sekarang. Kamu bisa bertahan dengan masalah seberat itu tapi kamu masih bisa sekolah dengan lancar, kamu bisa bergaul dan ketawa-ketawa di sekolah, kamu bisa survive sampe sekarang itu bikin mba kagum. Jangan merasa kamu menghadapi masalah ini sendirian. Kamu sendiri tadi bilang kalo kamu ada pacar, ada ayah, dan ada adek yang walaupun mereka gak ngerti permasalahan yang ada di keluarga kalian. Kamu gak sendiri dek, kalian bisa saling menguatkan. Mba yakin kamu bisa terus bertahan bahkan menyelesaikan masalah yang kamu punya sekarang.

Konseli: Iya mbak. Terus mbak, aku gak tau salahku apa tapi dari tatapan temen-temen aku dia kaya seolah-olah gak suka sama aku, kaya aku rendah banget di mata mereka.

Konselor: Gak sukanya mereka bilang atau seperti apa?

Konseli: Nggak, ya dari tatapan mereka itu lo mbak, mereka kaya memandang rendah aku, gak suka sama aku. Kaya aku tu hina banget di depan mereka.

Konselor: Itu pikiran kamu aja atau memang kenyataan? Kan kamu bilang dari tatapannya seolah-olah

Konseli: ya tapi emang kayak seperti itu mba. Kadang ada juga guru yang tatapannya sama, kaya ngerendahin padahal aku udah sampa, aku udah coba sopan dan ramah tapi ya itu, dia kadang juga gak jawab sapaan aku.

Konselor: Bukan karena orangnya emang judes dek?

Konseli: Gimana ya, mungkin orangnya yang judes, tapi aku ngerasa ada juga yang gak judes tapi ketika aku ngomong dia kaya gak suka gitu.

Konselor: Kamu pernah berpikir kemungkinan-kemungkinan lain gak dia keliatan gak suka karena apa atau sekedar mengklarifikasi pikiran kamu dengan tanya bapak/ibu kenapa?

Konseli: Ya aku gak berani bu, dari mukanya udah kaya gitu, daripada aku bikin masalah baru.

Konselor: Hm, iya dek, mbak paham kamu berusaha tidak menimbulkan permasalahan baru, tapi sekali lagi dek, urusan isi hati, isi pikiran, kita gak akan pernah tau isi hati atau isi pikiran orang lain dengan jelas sampai kita menanyakan maksud sebenarnya itu apa, mengklarifikasi lah istilahnya. Mba tau kamu gak mau bertanya karena takut menimbulkan masalah baru itu tadi dek, tapi setiap pilihan ada resikonya. Iya kan? Kamu ambil pilihan ini kamu akan dapet resiko ini, kamu ambil resiko itu kamu akan dapet resiko itu. hidup itu penuh dengan pilihan dek.

Konseli: Iya mbak, aku tau. Tapi terkadang kaya guru-guru mapel itu masi kebawa-bawa yang dulu-dulu. iya sih dulu kelas X aku sering nakan, sering bolos gitu, tapi kan sekarang aku nggak kaya gitu lagi. Aku kelas masuk terus gak pernah bolos di kantin, tapi kok ya masih aja kaya gitu

Konselor: Emmm, kamu merasa kamu masih terlabelisasi/terstigma jadi “anak nakal” di depan beberapa guru mata pelajaran.

Konseli: Iya mbak, padahal aku tu udah rajin masuk, udah gak pernah bolos, aku juga di kelas rajin.

Konselor: Em, mbak paham, kaya semacam ada perbedaan tolok ukur antara pembuktian kamu kalo kamu tu udah berubah di depan mereka, jadi mereka masih belum menganggap kamu itu udah berubah. Nah kalo gitu, menurut kamu, biar bisa lihat pembuktian kamu kalo kamu tu udah berubah dengan cara apa?

Konseli: Ya mungkin dengan aku lebih rajin lagi, dengan aku ikut lomba.

Konselor: Nah itu dek, ikut lomba dan bahkan menang bisa jadi salah satu pembuktian kamu kalo kamu udah berubah. Yang dulu ya dulu, sekarang ya sekarang walaupun kita hidup sekarang juga karena masa lalu kita. Siapa tau dengan kamu mulai aktif di kegiatan yang positif akan banyak orang yang menurut kamu menganggap kamu negatif akan berubah pikiran ke arah yang lebih positif. Gini

dek, sakit hati itu bukan Cuma soal orang lain tapi juga soal diri kita sendiri. Kalo kita gak mengizinkan orang lain menyakiti kita maka rasa sakit hati itu gak akan terjadi.

Konseli: Iya mbak aku ngerti. Aku pengen sukses, aku pengen bahagiain orang-orang yang aku sayang. Tapi entah kenapa kaya aku tu sering gak semangat, sering ngerasa lemes di sekolah, pengennya rebahan aja.

Konselor: Kamu gak ada semangat dek?

Konseli: Ya jadi tu, kalo aku lagi stress, kalo aku lagi kumat sakitnya.

Konselor: Em, iya dek mbak ngerti, stress dan sakit itu emang sangat bisa mempengaruhi kita, tapi yang bertanggung jawab sama diri kita itu siapa dek? Diri kita kan? Tapi ketika kamu terus larut sama masalah kamu dan taruh masalah di sebesar itu, sebesar yang kamu miliki di hadapan kamu. Kira-kira kamu bisa jalan gak? Gak bisa jalan kan. Kamu mau jalan nabrak kan? Kamu mau jalan nabrak jatuh. Tapi kalo kamu hadapi masalah kamu kaya spion, taruh di samping, kira-kira gimana? Kamu akan tetep bisa jalan kan?

Konseli: Iya mbak, aku coba lakuin itu, kaya misal kalo aku maag aku kambuh, aku sakit ya gimana caranya biar aku gak sakit lagi kaya minum obat gt.

Konselor: Nah itu lo dek, itu yang perlu kamu pertahankan dan perlu kamu terapkan di semua aspek. Mba tau kamu sedih, kamu merasa tersakiti, dan merasa menderita, tapi jangan sampai rasa sedih, rasa sakit kamu itu bikin kamu lebih terpuruk lagi, bikin kamu semakin sakit, dan semakin menderita. Walaupun usaha itu bikin kamu terseok-seok, tapi usaha itu juga bisa jadi salah satu pembuktian kamu kalo kamu tu bisa survive.

Konseli: Tapi ya itu mbak, aku kaya gitu kadang-kadang. Kalo aku lagi gak mood, lagi sakit banget, aku ya udah gitu, kaya semacam larut dalam masalah.

Konselor: Nah itu yang perlu kita selesaikan bareng-bareng. Gimana caranya biar kamu bisa lebih mengontrol diri karna apa dek, segala macam bentuk mood, perasaan, bahkan pikiran datangnya dari diri kita sendiri, dari otak kita. Kalo kita dah bisa ngontrol gimana mengubah bad mood menjadi goodmood kita akan enak jalannya.

Konseli: Itu mbak yang sampe sekarang aku gak ngerti.

Konselor: Em, oke. Gimana kalo ini jadi salah satu PR buat kamu untuk pertemuan kita selanjutnya. gimana cara menangani badmood menjadi goodmood menurut versi Nanda?

Konseli: Em iya mbak.

Konselor: Oke, karena ini juga udah hampir jam pulang sekolah jadi untuk konseling sesi ini kita udah sepakat ya buat ada satu tugas dimana kamu nanti bisa lebih mengenali diri gimana cara mengontrol mood. Gak kerasa banget kita udah ngobrol selama satu jam lebih dek, sampe di sini ada yang mau ditanyakan lagi atau diceritakan lagi?

Konseli: Enggak si mba, belum.

Konselor: Belum ya? Oke, dari raut muka kamu juga udah terlihat lebih seger dari yang tadi kok dek, mbak seneng liatnya.

Konseli: Iya po mbak?

Konselor: Iya dek,

Konseli: (sedikit tersenyum)

Konselor: Oke kalo gitu bisa kita akhiri pertemuan kita hari ini?

Konseli: Iya mbak, bisa.

Konselor: Untuk pertemuan selanjutnya gimana dek? Kapan kamu ada waktu lagi?

Konseli: Aku si terserah mba aja.

Konselor: Oh gitu ya, em kalo gitu nanti mba liat jadwal mba minggu depan terus mba chat kamu buat liat apa kamu bisa atau nggak. Gitu aja?

Konseli: Iya mbak, boleh.

Konselor: Oke kalo gitu, selamat melanjutkan ke aktivitas selanjutnya. Ati-ati di jalan kalo pulang. Sampe ketemu di pertemuan selanjutnya.

Konseli: Iya mbak, makasih. Permisi mbak

Konselor: Iya dek silahkan.

**Yogyakarta, 15 November
2017**

Penyusun,

Fitri Maedita Syarifuddin

NIM. 14104244019

Laporan Konseling Kelompok

A. Identitas Konseli

1. Nama : B
Kelas : X AK
2. Nama : S
Kelas : X AK
3. Nama : Y
Kelas : X AK
4. Nama : R
Kelas : X AK

B. Deskripsi Permasalahan

1. B

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang dimiliki oleh konseli, konseli mengaku memiliki permasalahan dimana ia tidak setuju dengan keinginan ayahnya untuk menikah lagi. Alasan ini didasari oleh rasa ketidakinginan konseli memiliki adik yang butuh untuk ia bombing karena itu berarti ia memiliki tanggung jawab lebih pada calon adik tirinya itu. Namun demikian, setelah konselor dan kelompok melakukan diskusi lebih lanjut, mengenai apakah sebenarnya membuat konseli tidak menginginkan ayahnya menikah lagi ialah ia tidak ingin jika nanti suatu saat kasih sayang ayahnya akan lebih banyak tercurah pada adik tiri dan ibu tirinya. Konseli juga merasa takut apabila akan ada perselisihan pendapat antara konseli dan calon ibu tirinya ketika mereka benar-benar menjadi sebuah keluarga. Konseli meragukan calon ibu tirinya apakah ia akan membagi kasih sayang yang adil antara anak kandung dan anak tiri. Selain itu, konseli juga merasa takut jika nanti sang ayah akan lebih membela calon ibu tiri dan calon adik tirinya apabila terjadi perdebatan.

2. S

Permasalahan yang dimiliki konseli ialah permasalahan keluarga. Ibu kandung konseli telah meninggal beberapa tahun yang lalu namun, kini konseli memiliki seorang ibu tiri. Konseli merasa pernikahan ayahnya untuk yang kedua kali ini masih terasa berat karena sebenarnya konseli tidak sepenuhnya merestui hubungan tersebut. Ayah konseli menikah tanpa sebelumnya memberitahukan kepada konseli dan kakak konseli mengenai keinginannya tersebut. Konseli mengetahui hanya karena ada surat keterangan dari RT yang diletakkan di atas televisi bahwasanya ayahnya akan menikah. Mengetahui hal tersebut, konseli dan

kakak konseli merasa kaget dan marah namun mereka tetap diam menunggu ayahnya menyampaikan keinginannya secara langsung walaupun padakenyataannya tidak pernah disampaikan. Sehari sebelum akad nikah dilangsungkan, ayah konseli baru menanyakan apakah besok ia akan ikut menghadiri acara tersebut atau tidak. Mendengar pertanyaan ayahnya tersebut konseli mengatakan bahwa ia dan kakaknya tidak mengetahui bahwa ayahnya akan menikah lagi. Kakak konseli pun sempat kabur dari rumah selama dua bulan. Setelah ayah dan ibu tirinya menikah zalzha kembali mulai merasakan permasalahan dimana ia merasa tidak pernah cocok dengan ibu tirinya tersebut. Ia menganggap ibu tirinya tidak menyayangi dirinya dan kakaknya, ia juga menganggap ibu tirinya suka bertindak sesuka hati terhadap dirinya, kakaknya, bahkan ayahnya.

3. Y

Konseli mengungkapkan bahwa masalah yang ia miliki selama ini ialah masalah hati. Konseli merasa bahwa dirinya adalah orang yang dikucilkan dan paling tidak dianggap di rumah. Dirinya merasa kakak kandungnya justru berperilaku lebih baik dan lebih sayang kepada sepupu-sepupunya ketimbang dengan konseli sendiri. Jika mereka bersama, mereka hampir selalu bertengkar. Tidak peduli dimanapun mereka berada, entah di rumah, di luar rumah, atau bahkan ketika berada di suatu acara atau di keramaian. Konseli merasa kakaknya tidak memahami apa yang dia sukai dan apa yang tidak dia sukai, salah satunya ialah konseli tidak suka diganggu lebih dahulu apalagi diganggu ketika tidur. Ia juga tidak suka apabila ada suatu hal yang menjadi cita-cita atau harapannya diceritakan kepada orang lain. Apabila konseli sudah merasa terganggu oleh kakaknya, ia dan kakaknya akan mulai bertengkar. Konseli merasa tidak diperlakukan layaknya seorang adik oleh kakaknya. Selain itu, diantara kakak, dirinya sendiri, dan adik, konseli merasa orang tua (terutama ibunya) lebih sayang kepada kakak dan adiknya ketimbang dengan dirinya. Hal ini membuat konseli merasa seperti diperlakukan tidak adil.

4. R

Permasalahan yang dimiliki konseli ialah rasa tidak adil dalam pembagian kasih sayang sang ibu kepada diri konseli dan adiknya. Konseli merasa sang ibu lebih menyayangi dan mengutamakan adiknya dalam hal apapun. Ketika konseli memiliki suatu barang namun adiknya menginginkan barang tersebut maka ibu konseli akan meminta konseli membagi barang yang konseli miliki kepada

adiknya, namun kebalikannya, apabila adik konseli memiliki suatu barang atau makanan dan konseli menginginkannya konseli akan diminta untuk mengalah dan tidak mengganggu adiknya. Konseli merasa tidak adil dengan perlakuan ibunya itu. Terkadang konseli mengungkapkan kekesalannya pada ibunya namun setelah beberapa hari berlalu ibu konseli akan melakukan perilaku yang sama seperti sebelumnya dan kejadian ini terjadi berulang-ulang.

**Yogyakarta, 15 November
2017**

Penyusun,

Fitri Maedita Syarifuddin

NIM. 14104244019

Laporan *Home Visit*

A. Identitas Konseli

Nama : Selvi Agni
Tempat, tanggal lahir : Kuningan, 2 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Prawirodirjan GM II/1057
Kelas : XI AP
Nama Ayah : Waluyo
Pekerjaan : Wirasuasta

B. Alasan Kunjungan

Selama dua minggu berturut-turut konseli tidak masuk sekolah tanpa alasan atau alpa.

C. Hasil Kunjungan

Hari, tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
Waktu : 09.30 – 10.00
Oleh : Guru BK, wali kelas, dan mahasiswa PLT – BK
Deskripsi :

Ketika kunjungan rumah (*home visit*) dilaksanakan, guru BK, wali kelas, dan mahasiswa PLT-BK bertemu dengan orang tua siswa (ayah), tante, dan konseli sendiri. Layanan kunjungan rumah dilakukan karena konseli sudah dua minggu berturut-turut tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas bahkan melewatkan Ujian Tengah Semester. Di rumah konseli, guru BK bercakap-cakap kepada ayah dan tante konseli mengenai aktivitas yang dilakukan konseli ketika tidak masuk sekolah. Menurut sepenuturan ayah dan tante konseli, sebenarnya konseli sudah diminta untuk berangkat sekolah, namun sang ayah tidak berani bertindak tegas karena rasa takut apabila konseli marah dan kabur dari rumah seperti yang ia lakukan beberapa hari yang lalu. Ketika konseli sendiri ditanya mengapa tidak masuk sekolah, ia hanya menjawab tidak apa-apa tanpa memandang ke arah guru BK yang bertanya. Konseli terus membuang muka menghadap ke luar rumah. Ketika ditanya lagi mengenai alasannya yang membuat dia tidak masuk sekolah konseli kembali menjawab tidak apa-apa tanpa memandang guru BK, hingga pada pertanyaan yang kesekian kalinya konseli menjawab bahwa ia merasa kecewa pada semuanya, pada ayah juga tantenya. Setelah itu konseli menangis. Ketika ditanya lebih lanjut konseli tidak menjawab dan hanya diam, ia pun diminta untuk hadir ke sekolah untuk menceritakan permasalahannya kepada guru BK, ia juga diminta untuk berangkat ke sekolah dan mengikuti ujian susulan.

A. Pendahuluan

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju ke arah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan sosial para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan sosial siswa dalam sebuah kelas.

Tujuan dilakukannya analisis kebutuhan menggunakan instrumen sosiometri ialah

1. Untuk melihat pola pertemanan yang ada di lingkungan kelas pada masing-masing jurusan dan angkatan SMK PIRI 3 Yogyakarta.
2. Untuk melihat adanya siswa yang dianggap populer di masing-masing kelas yang terdapat pada SMK PIRI 3 Yogyakarta.
3. Untuk melihat adanya siswa yang tidak populer di masing-masing kelas yang terdapat pada SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Manfaat :

1. Guru BK dapat mengetahui pola pertemanan yang ada di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
2. Guru BK dapat mengetahui keberadaan siswa yang dianggap populer di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
3. Guru BK dapat mengetahui adanya siswa yang dianggap tidak populer di masing-masing kelas di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

B. Pelaksanaan

1. Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang didalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, kelas, dan jenis kelamin, serta 2 pilihan teman pada saat kegiatan kelompok beserta alasannya, 2 pilihan teman belajar beserta alasannya, dan pilihan alasan. Pilihan teman dipilihurut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa :

Daftar Sosiometri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Untuk kegiatan kelompok, siapa sajakah teman yang anda pilih ?

a.

alasan.....

b.

alasan.....

2. Untuk pergaulan dan persahabatan, teman yang anda pilih ?

a.

alasan.....

b.

alasan.....

3. Mengapa anda memilih mereka ?

a. Pintar

g. Bijaksana

b. Ramah

h. Disiplin

c. Rumahnya dekat

i. Gaul

d. Banyak buku

j. Cantik/ganteng

e. Sudah akrab

k. Dapat bekerja sama

f. Bertanggungjawab

l.

2. Sasaran

Sasaran dalam analisis kebutuhan menggunakan instrumen sosiometri ini ialah seluruh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta. Siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta terbagi ke dalam tiga tingkatan kelas dan tiga jurusan yakni tingkat pertama (kelas sepuluh) dengan jurusan Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia; tingkat kedua (kelas sebelas) dengan jurusan Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia; serta tingkat ketiga (kelas duabelas) dengan jurusan Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Siswa kelas sepuluh terbagi menjadi empat kelas, siswa kelas sebelas terbagi menjadi tiga kelas, dan siswa kelas duabelas terbagi menjadi tiga kelas pula.

3. Hasil

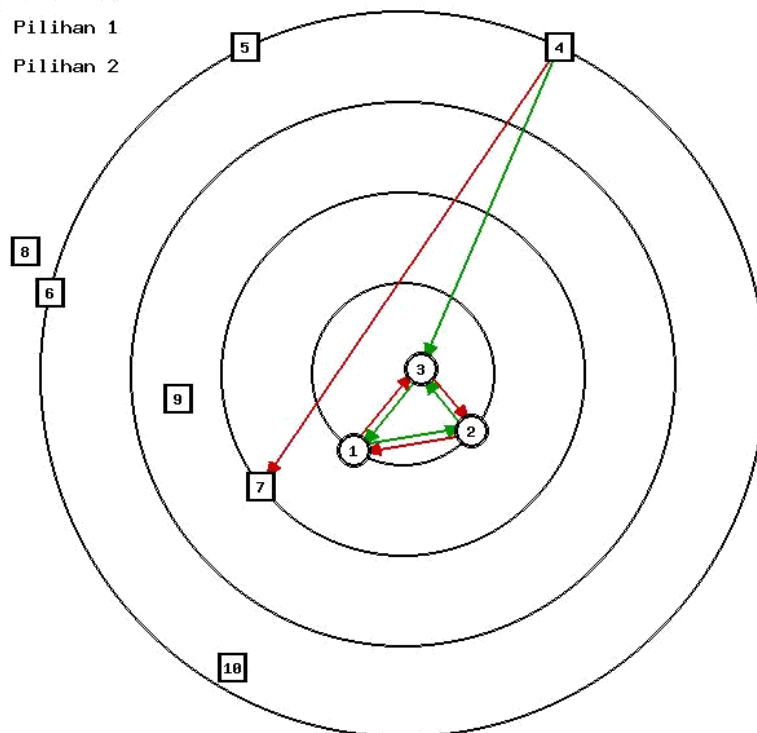
a. X – AP Pilihan Teman Kerja Kelompok

1) Data Siswa

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Absor	L	3	2
2.	Ridwan	L	1	3
3.	L.A Yusri	L	2	1
4.	Vicky	P	7	3
5.	Zalza Dwi	P		
6.	Finda	P		
7.	Bila	P		

2) Sosiogram

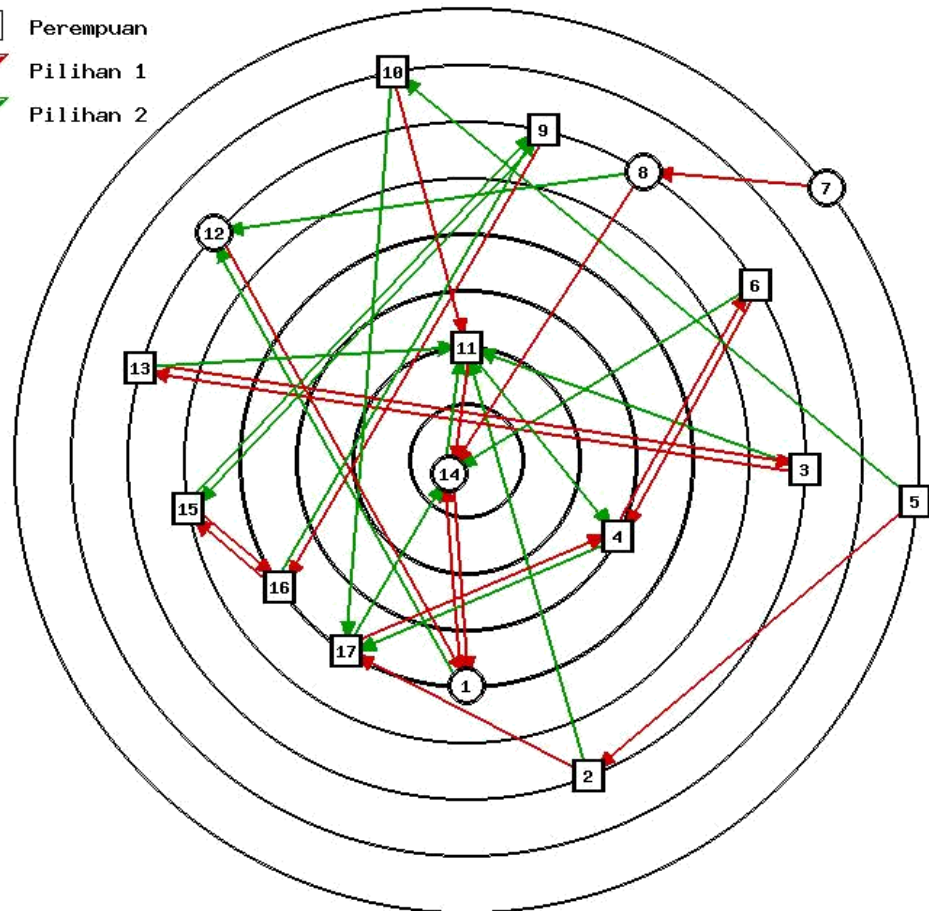
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



8.	Adam Denta	L	14	12
9.	Yolanda Erianing	P	16	15
10.	Era Fauzia	P	11	17
11.	Nisa Ustnia	P	14	4
12.	Afiq Nour	L	1	
13.	Evi Yuniawati	P	3	11
14.	Ivan Valentino	L	1	11
15.	Laela Maftuha	P	16	9
16.	Devianna	P	15	9
17.	Dyah Ratna	P	4	14

2) Sosiogram

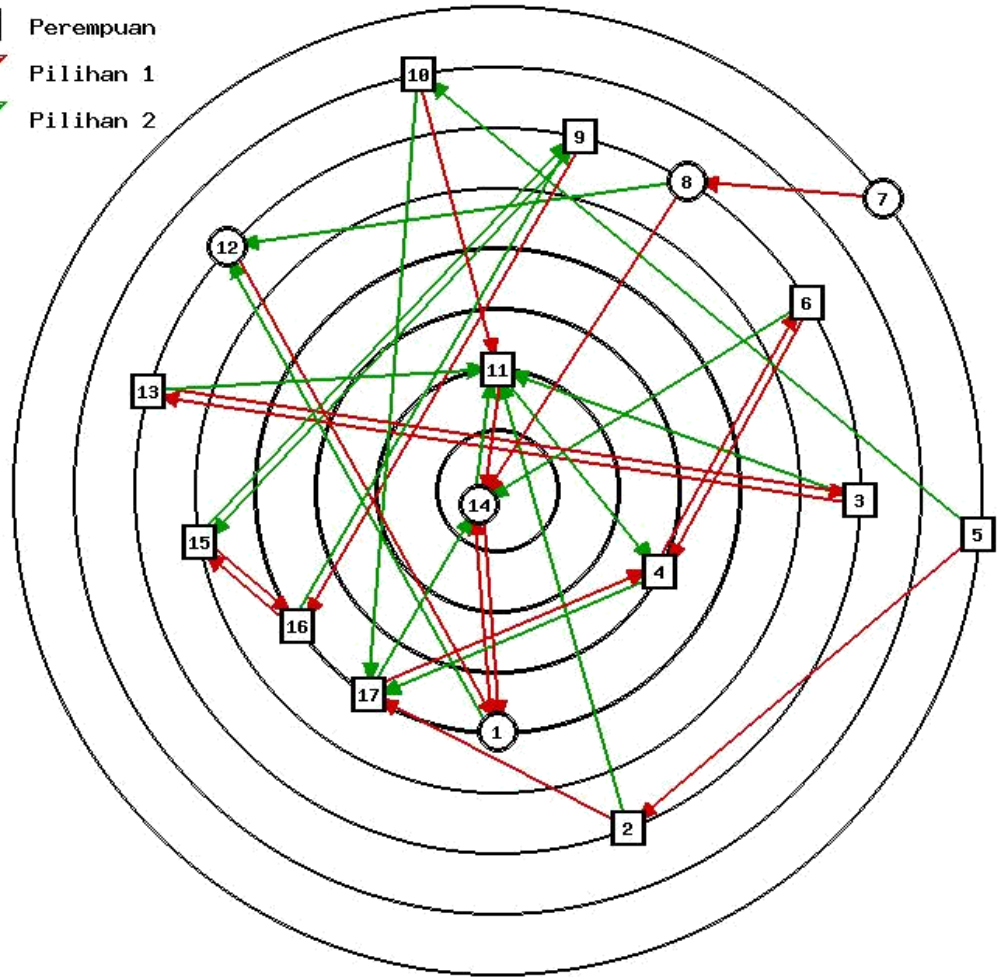
- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



d. X – AP Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



e. X – Multimedia 1 Pilihan Teman Kerja Kelompok

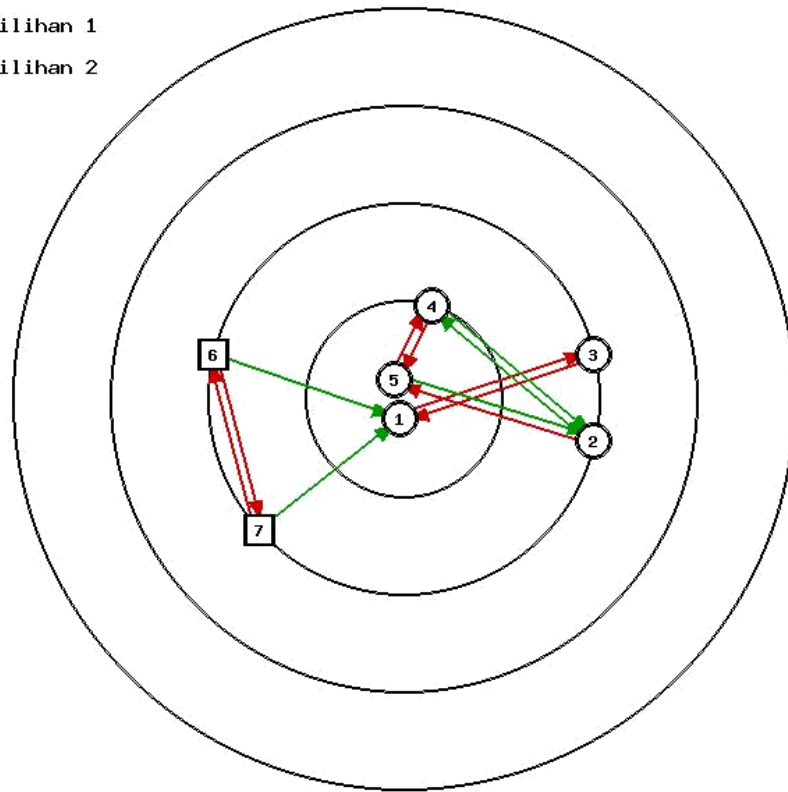
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Patrogi	L	3	
2.	Fajar	L	5	4
3.	Islam Zia	L	1	
4.	Stefan	L	5	2
5.	Hanung	L	4	2

6.	Eva	P	7	1
7.	Gisela	P	6	1

2) Sosiogram

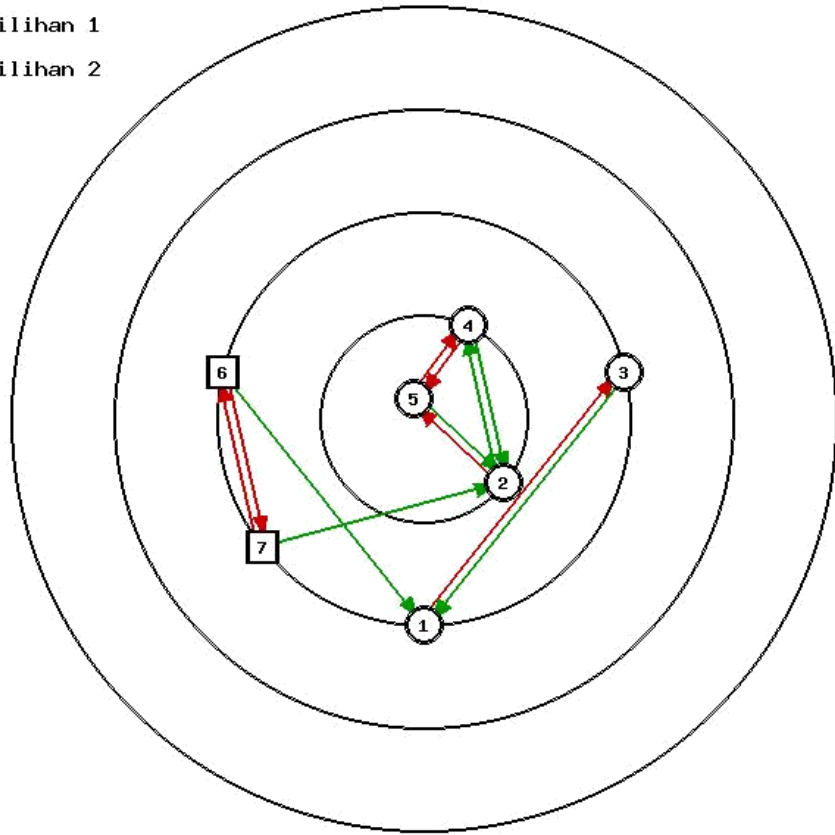
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



f. X – Multimedia 1 Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



g. X – Multimedia 2 Pilihan Teman Kerja Kelompok

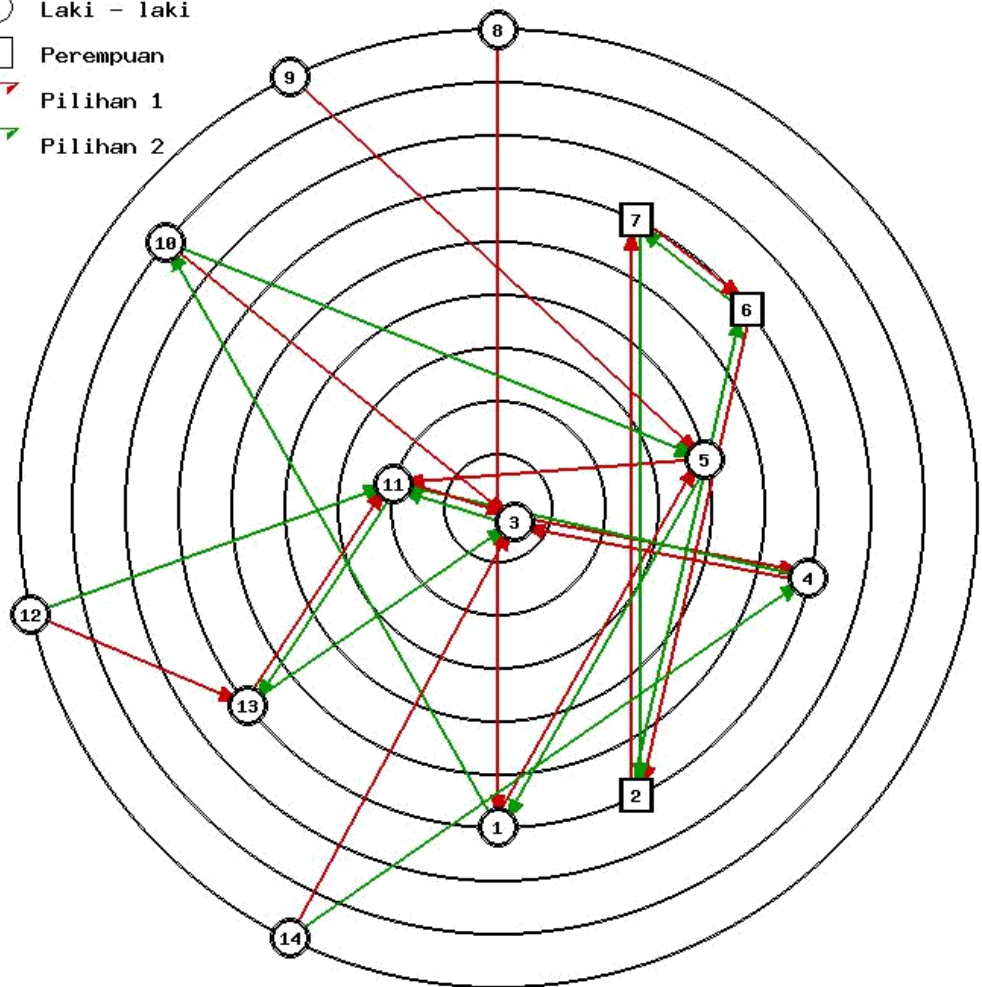
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Dion	L	5	10
2.	Aura Diva	P	7	6
3.	Bagas	L	4	11
4.	Sigit	L	3	11
5.	Nur Prasetyo	L	11	1
6.	Evita	P	2	7
7.	Ine	P	6	2

8.	Yusron	L	1	
9.	Firman	L	5	
10.	Arya	L	3	5
11.	Herlambang	L	3	13
12.	Muh Yudha	L	13	11
13.	Pandu	L	11	3
14.	Kafi Rijal	L	3	4

2) Sosiogram

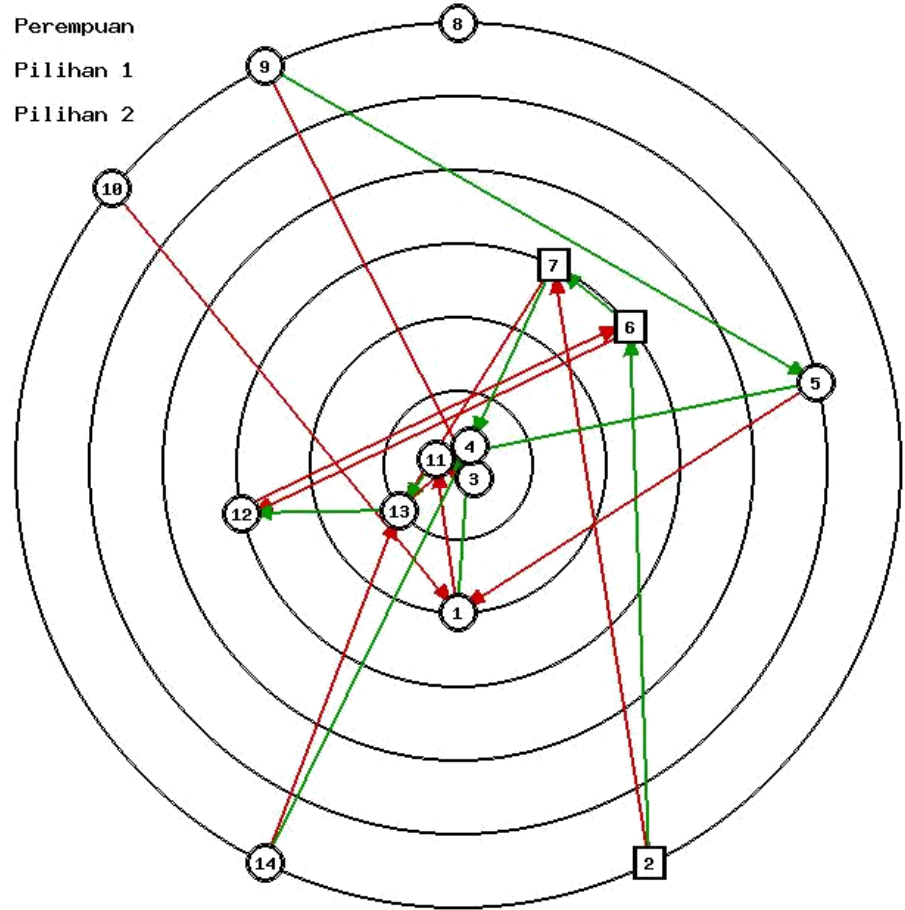
- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



h. X – Multimedia 2 Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



i. XI – AK Pilihan Teman Kerja Kelompok

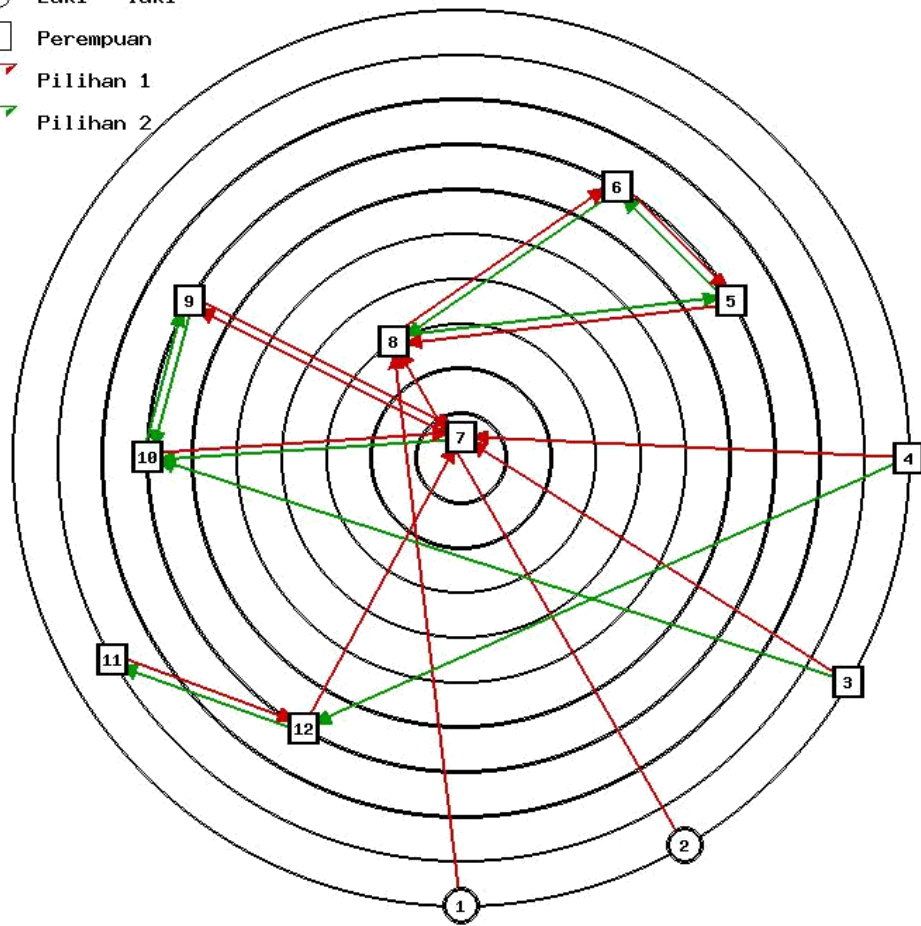
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Deskli Nurrohman	L	8	
2.	Ovredo Vova	L	8	
3.	Yuliasih	P	7	10
4.	Agita Lilis	P	7	12
5.	Ayu Noviaty	P	8	6
6.	Fedita Saputri	P	5	8
7.	Anggi Listiana	P	9	10

8.	Dyah Eka	P	6	5
9.	Maretha Dwindia	P	7	10
10.	Anynditya	P	7	9
11.	Shafnatasya	P	12	
12.	Ananda Febrianti	P	7	11

2) Sosiogram

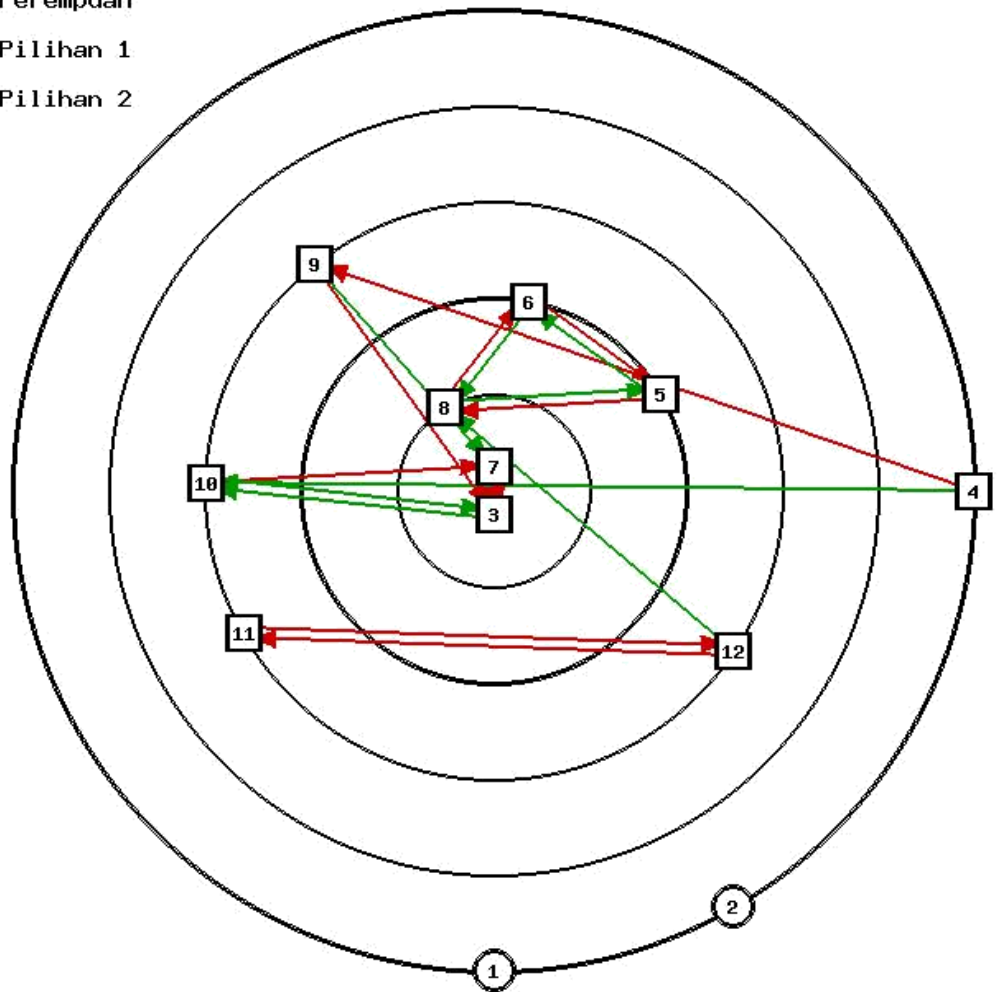
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



j. XI – AK Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



k. XI – AP Pilihan Teman Kerja Kelompok

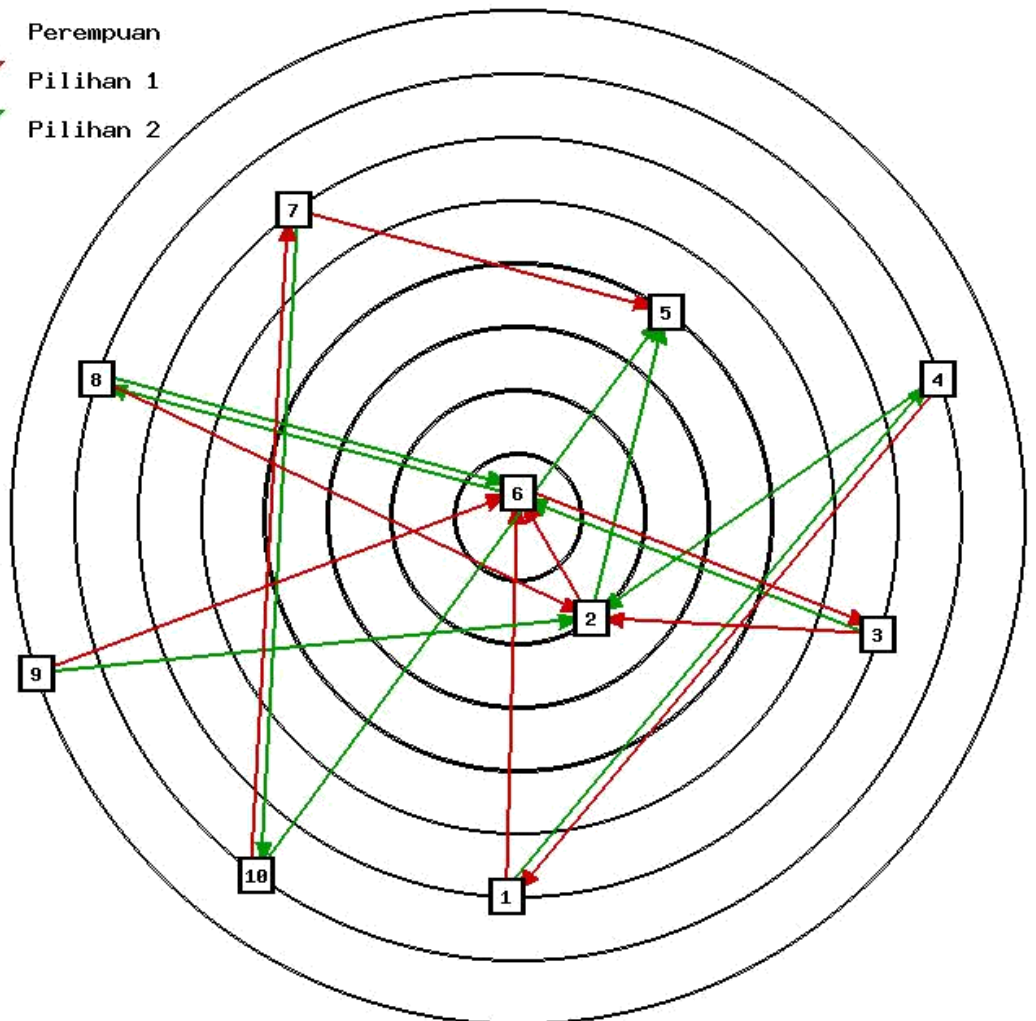
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Evita Sari	P	6	4
2.	Resa Fitriana	P	6	5
3.	Gebi Vironika	P	2	6
4.	Wilda Salsabila	P	1	2
5.	Ristina Pangestu	P		
6.	Lia Safitri	P	3	8

7.	Dena Tasya	P	5	10
8.	Wulan Kurniawati	P	2	6
9.	Selvi Agni	P	6	2
10.	Eryana	P	7	5

2) Sosiogram

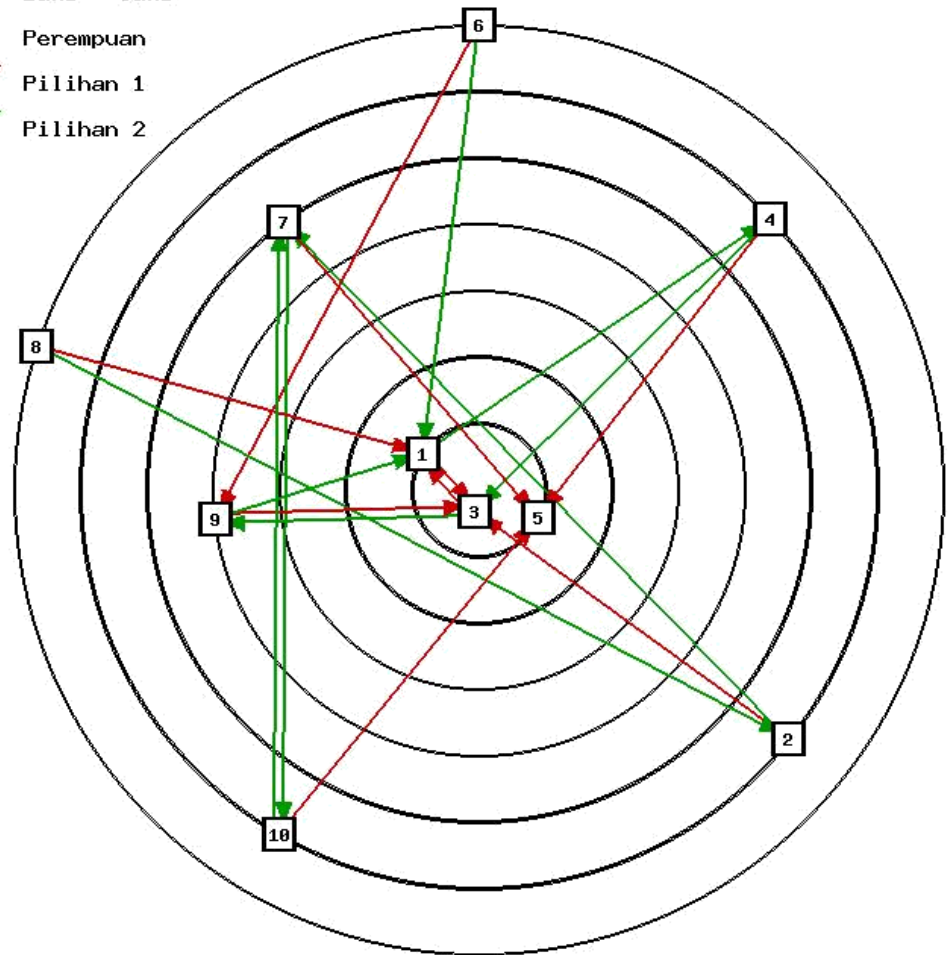
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



l. XI – AP Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2



m. XI – MM Pilihan Teman Kerja Kelompok

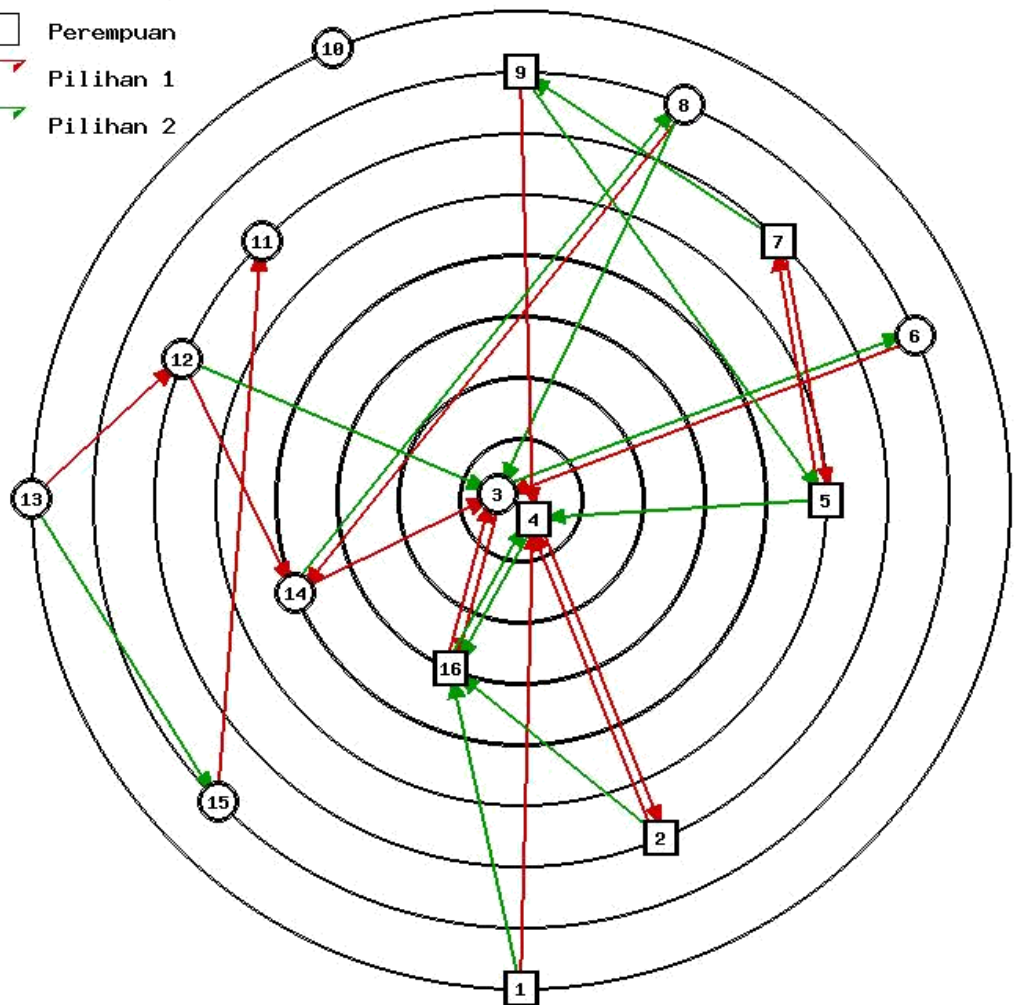
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Cut Mutia	P	4	16
2.	Anisah Permata	P	4	16
3.	Winanda P. Bagaskara	L	16	6
4.	Diva Abriella	P	2	16
5.	Fhanka Endriliانا	P	7	4
6.	Ari Agil	L	3	
7.	Endira Christy	P	5	9

8.	Adit Prasetya	L	14	3
9.	Fitria Maharani	P	4	5
10.	Muh. Arif	L		
11.	Joni Rahmat	L		
12.	Endri Sulisty	L	14	3
13.	Katon Bagoes	L	12	15
14.	Dandi Widiarto	L	3	8
15.	Muh. Riefky	L	11	
16.	Wella Oktaria	P	3	4

2) Sosiogram

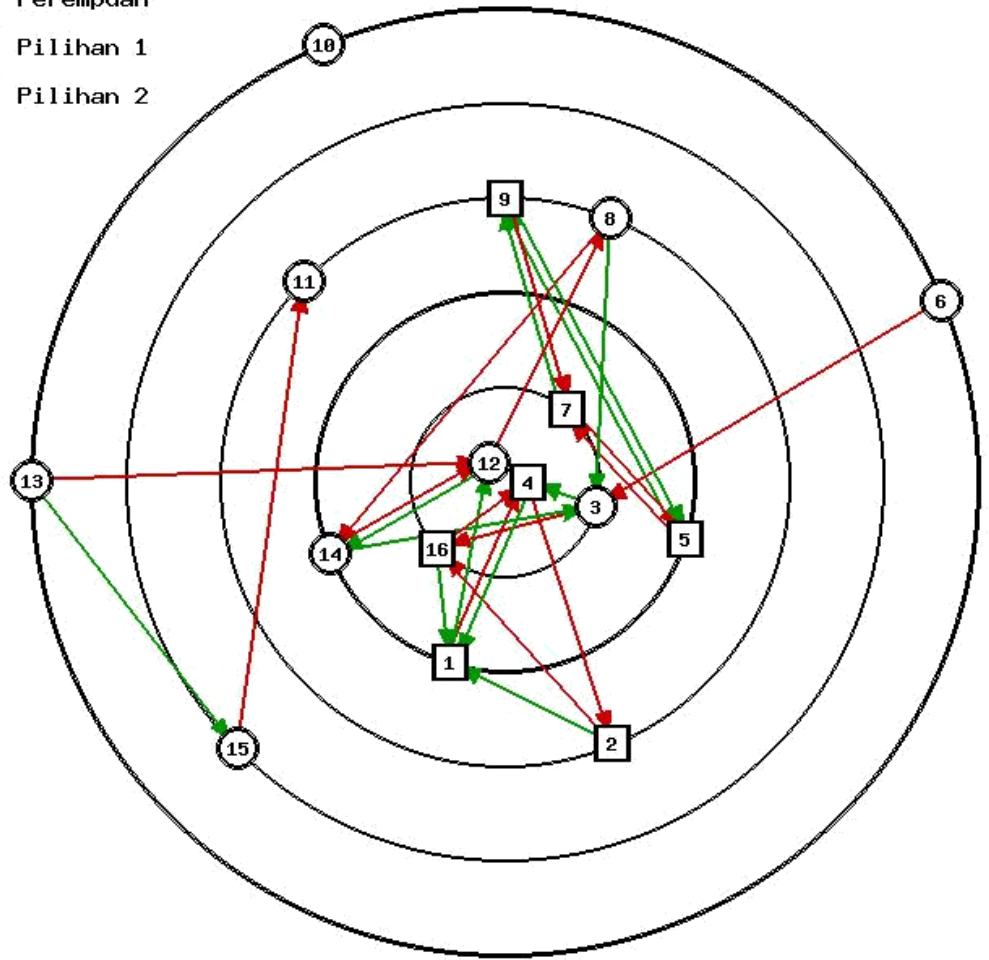
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



n. XI – MM Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



o. XII – AK Pilihan Teman Kerja Kelompok

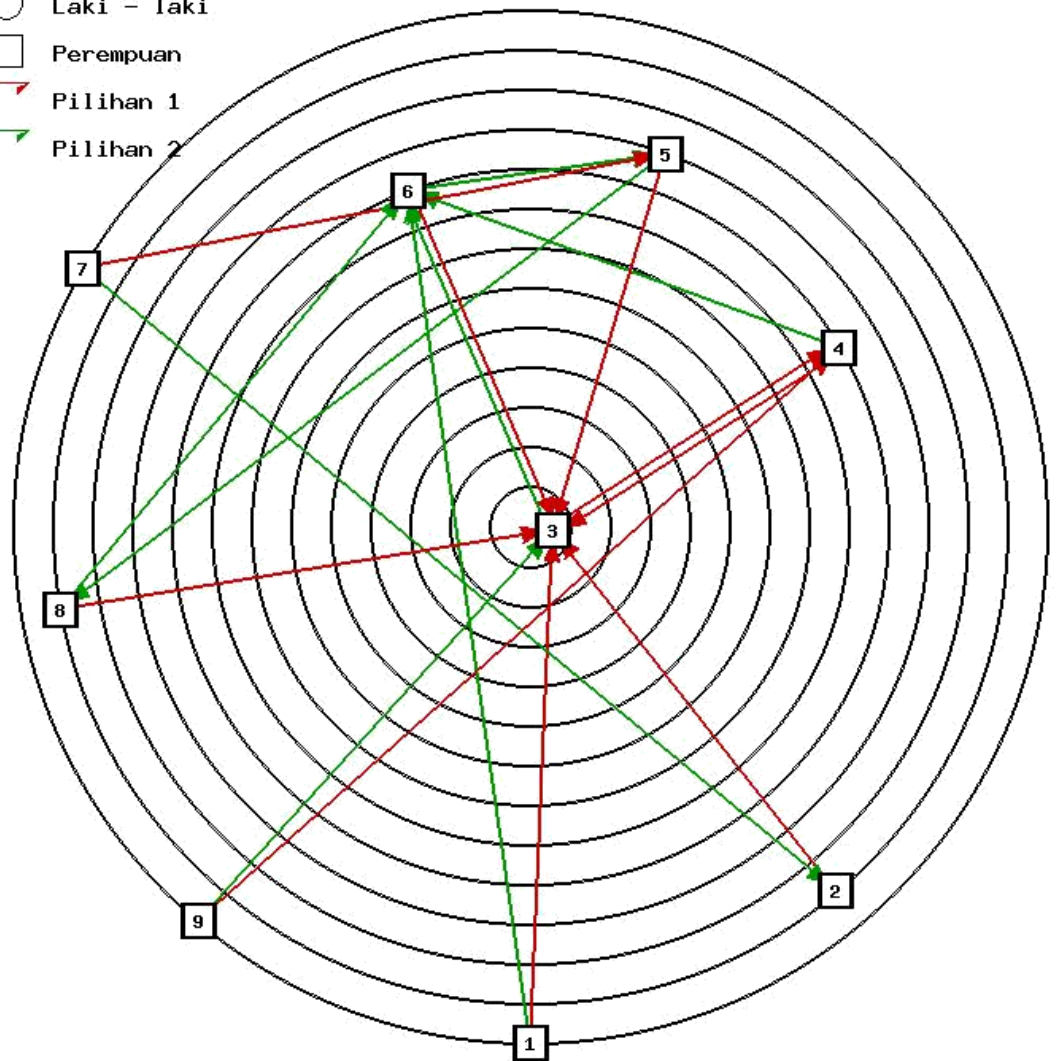
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Alfiana Fitri	P	3	6
2.	Betty Siti	P	3	
3.	R.A Nurdamaiyati	P	4	6
4.	Rosa Linda	P	3	6
5.	Vita Metalia	P	3	8
6.	Rr Khoirunnisa	P	3	5

7.	Yuliana Puspita	P	5	2
8.	Saheti Widya	P	3	6
9.	Nareswari	P	4	3

2) Sosiogram

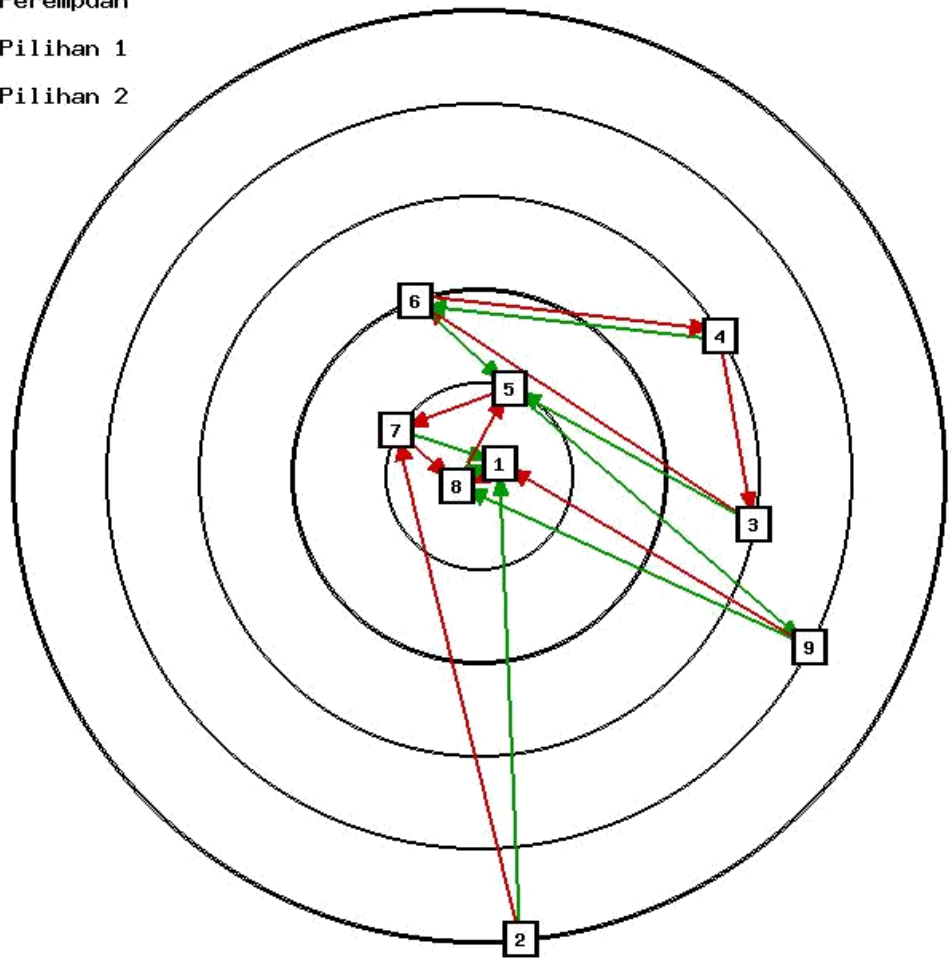
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



p. XII – AK Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



q. XII – AP Pilihan Teman Kerja Kelompok

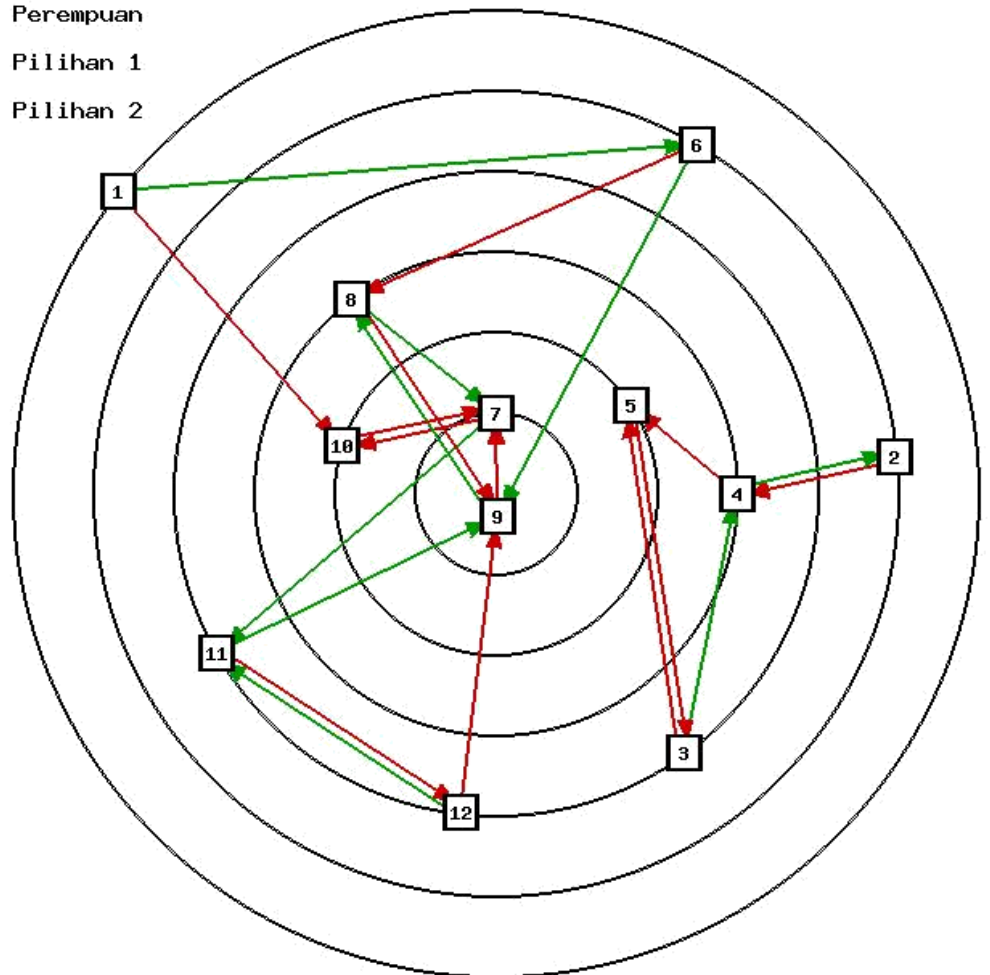
1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Hanna Nursita	P	10	6
2.	Mila Kumala	P	4	
3.	Nur Fitriani	P	5	4
4.	Putri Melinia	P	5	2
5.	Nurma Novita	P	3	
6.	Nur Rohmah	P	8	9

7.	Yunita Septianingrum	P	10	11
8.	Nofita Rini	P	9	7
9.	Oktavia Rosalinda	P	7	8
10.	Anisa Nur	P	7	
11.	Anita Purnama	P	12	9
12.	Miftahul Jannah	P	9	11

2) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



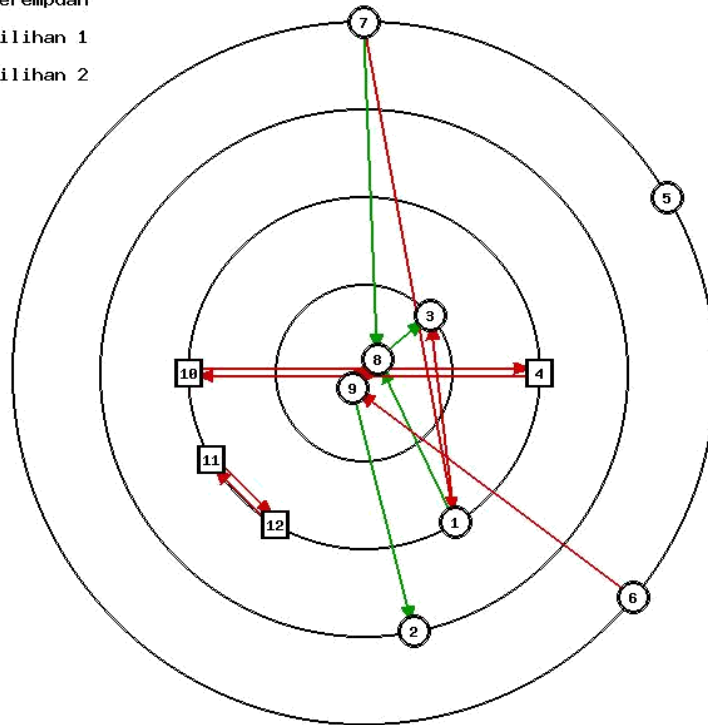
r. XII – MM Pilihan Teman Kerja Kelompok

1) Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Arizal	L	3	8
2.	Yogi Fernanda	L		
3.	Zulham Kurniawan	L		
4.	Bella Hariyani	P	10	
5.	Oky Miftahudin	L		
6.	Anggit	L	9	
7.	M. Rifqi	L	1	8
8.	Yusuf Maulana	L	9	3
9.	Riswanda	L	8	2
10.	Maisaroh	P	4	
11.	Sri Winarni	P	12	
12.	Afifah	P	11	

2) Sosiogram

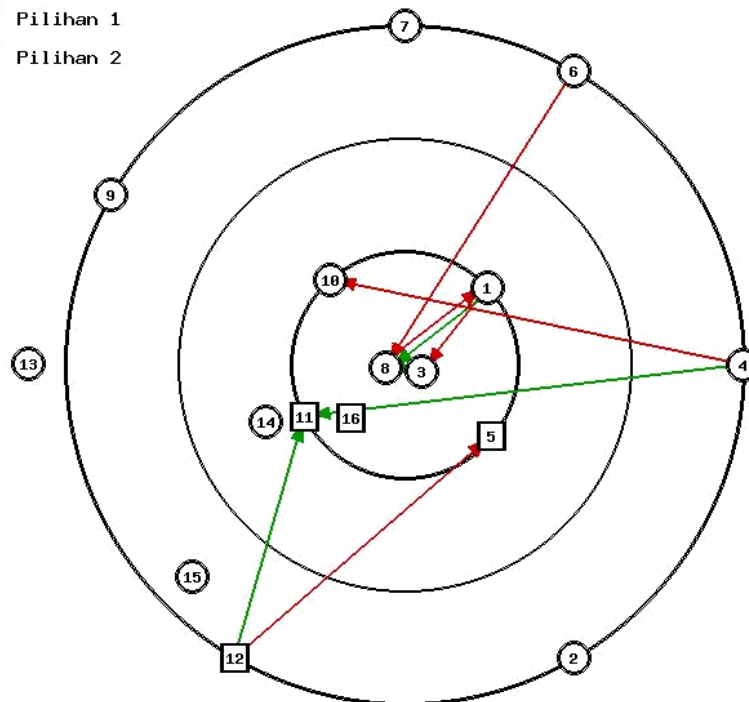
- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



s. XII – MM Pilihan Pertemanan

1) Sosiogram

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



4. Tindak Lanjut

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- b. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.30	Penerjunan mahasiswa PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta	Acara ini dihadiri oleh DPL PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta yakni ibu Sri Sumardiningsih, M.Si. Kegiatan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, acara inti yakni acara penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah oleh DPL, penerimaan mahasiswa PLT oleh kepala sekolah. Acara dilanjutkan dengan diskusi mengenai sistematis koordinasi mahasiswa PLT dengan masing-masing guru pamong, kemudian diskusi mengenai tata tertib sekolah, serta hak dan kewajiban mahasiswa PLT.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 – 10.00	Membersihkan dan menata basecamp mahasiswa PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Basecamp mahasiswa PLT UNY berlokasi di lantai dua SMK PIRI 3 Yogyakarta, ruangan ini sebelumnya merupakan ruang wakil kepala sekolah namun sudah lama tidak lagi difungsikan. Oleh karena itu, ketika akan digunakan mahasiswa PLT perlu membersihkan dan menata	

				ruangan tersebut agar bersih dan nyaman. Kegiatan kerja bakti membersihkan basecamp ini berupa menyapu ruangan sebanyak 4 kali, mengepel sebanyak 2 kali, mengelap meja-kursi-almari, merapikan tatanan ruangan agar memudahkan aksesibilitas, serta memilah barang yang bisa digunakan dan yang tidak bisa digunakan.	
		10.30 – 12.00	Perkenalan Mahasiswa PLT UNY di SMK PIRI 3 Yogyakarta dan Koordinasi dengan masing-masing guru pamong	Kegiatan diawali dengan perkenalan mahasiswa PLT UNY dengan guru, staf, dan karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta. Ketika kegiatan dilaksanakan, guru yang berada di lokasi sejumlah 10 orang, 5 pegawai TU, dan 2 karyawan lain. Koordinasi dilakukan masing-masing mahasiswa dengan masing-masing guru pamong secara terpisah.	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Kegiatan tadarus diikuti oleh seluruh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta, 5 guru pendamping, serta mahasiswa PLT UNY. Surat	

				yang dibaca yakni surat Al A'raf sebanyak dua rukuk. Tadarus diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.30	Koordinasi mahasiswa prodi BK dengan guru pamong Bimbingan dan Konseling	Koordinasi membahas mengenai sistematika penilaian yang diberikan pihak universitas, sistematika pelaksanaan bimbingan klasikal, konseling individual, dan konseling kelompok. Dibahas pula mengenai rencana pemberian assessment berupa sosiometri, data pribadi siswa, dan observasi. Selain itu, mahasiswa diberi tugas untuk melakukan rekapitulasi data pribadi, data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa.	
		10.00 – 12.00	Melakukan rekapitulasi data pribadi, data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa.	Mahasiswa mendapat tugas untuk melakukan rekapitulasi data masing-masing siswa yang ada di SMK PIRI 3 Yogyakarta mengenai presensi, kasus dan keterlambatan.	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri	

				dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		08.00 – 09.00	Merekapitulasi data individu	Data yang direkapitulasi yakni data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa kelas XI AK, AP, dan MM.	
		09.30 – 12.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
		12.30 – 14.30	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	

5.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.
		08.00 – 09.00	Merekapitulasi data individu	Data yang direkapitulasi yakni data presensi, data kasus dan keterlambatan siswa kelas XII AK, AP, dan MM.
6.	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca doa bersama.
		07.30 – 08.00	Koordinasi mahasiswa PLT Bimbingan dan Konseling dengan guru pamong BK	Koordinasi membahas mengenai rekapitulasi data individu, rencana pelaksanaan layanan home visit, rencana pemberian layanan konseling individual, serta mengkomunikasikan hasil observasi siswa.
		08.00 – 08.30	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Mahasiswa PLT BK melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri, kegiatan dilaksanakan di kelas XI AP dengan siswa sejumlah 10 orang. Kegiatan

				analisis kebutuhan diselingi dengan perkenalan dan percakapan guna membangun <i>rapor</i> atau <i>good relationship</i> dengan siswa.	
		09.30 – 11.00	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Mahasiswa PLT BK melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri, kegiatan dilaksanakan di kelas XI AK. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi mengenai studi lanjut, perencanaan karier, dan jalur beasiswa.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al-Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	Melakukan analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Mahasiswa PLT BK melakukan analisis need assessment menggunakan sosiometri di kelas X AP dan X Multimedia 1. Kegiatan diawali dengan pengkondisian kelas, perkenalan, pemberian atau penjelasan mengenai instruksi pengerjaan, pengisian sosiometri, pengumpulan, dan penutup.	

		10.30 – 12.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
		13.00 – 13.45	Konseling individual	Konseling individual dilaksanakan dengan menjunjung kode etik BK, guna menjaga asas kerahasiaan, konseling dilaksanakan secara pribadi. Konseling membahas mengenai permasalahan siswa bernama Cantika (bukan nama sebenarnya) yang memiliki permasalahan aspek pribadi. Mahasiswa PLT BK melakukan konseling sampai ke tahap pengenalan masalah dan tahap awal penggalan masalah.	
		13.45 – 14.30	Pendampingan Ekskul Pramuka	Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. Kegiatan dilaksanakan di lapangan dengan materi tali-temali.	

8.	Senin, 25 September 2017	06.30 – 09.00	Piket Harian	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah.</p> <p>Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
		09.30 – 12.00	Piket Harian	<p>Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.</p>	

		12.15 – 13.15	Melakukan analisis kebutuhan Data Pribadi Siswa	Mahasiswa melakukan analisis kebutuhan menggunakan instrument Data Pribadi Siswa di kelas X MM 1.	
		13.15 – 14.30	Diskusi Karier	Mahasiswa masuk ke kelas X AP dikarenakan adanya jam kosong. Mahasiswa melakukan diskusi karier mengenai rencana kelanjutan studi, cita-cita, dan rencana bisnis salah satu siswa X AP.	
		14.30 – 15.30	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Rapat koordinasi PLT membahas mengenai reorganisasi pengurus PLT, perencanaan program kerja (berupa pembahasan mengenai analisis kebutuhan, rencana pembuatan papan infografis, pemindahan nama kelas, serta koordinasi mengenai kalender pendidikan), pembagian jadwal piket harian dan jadwal piket perpustakaan.	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf sebanyak dua rukuk, diakhiri	

				dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	Anlisis Kebutuhan menggunakan Sosiometri	Kelas X AP, dan X AK	
		09.30 – 12.00	Piket Harian & <i>Sweeping</i>	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
		12.00 – 13.00	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Mahasiswa mendiskusikan mengenai cara mahasiswa dalam menangani siswa baik dalam pendekatan, pengkondisian, maupun penanganan apabila terdapat permasalahan berkaitan	

				dengan pembelajaran dan kehidupan sosial di sekolah.	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat Al A'raf dan surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.30	Analisis kebutuhan menggunakan sosiometri	Kelas XII Akutansi, kelas XII Multimedia	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah ayat 9-16 ditambah dengan membaca surat ad Dhuha, al Insirah, at Tin.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan	

				dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		12.15 – 13.00	<i>Need Assessment Data Pribadi</i>	Mahasiswa BK melakukan assessment menggunakan Data Pribadi siswa di kelas X MM 2. Jumlah siswa yang hadir 14 orang.	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah ayat 17 – 29	
		07.30 – 08.30	<i>Need Assessment Data Pribadi</i>	Mahasiswa BK melakukan assessment menggunakan Data Pribadi siswa di kelas X AK. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi mengenai SNMPTN.	
		08.30 – 09.00 09.30 – 10.15	Piket Perpustakaan	Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.	
		10.15 – 11.00	<i>Need Assessment Data Pribadi</i>	Mahasiswa BK melakukan assessment menggunakan Data Pribadi siswa di kelas X AP.	

13.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Surat yang dibaca yakni surat At Taubah melanjutkan ayat terakhir yang dibaca yakni ayat ke 30
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.
14.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah, diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta.
15.	Senin, 2 Oktober 2017	06.30 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.
		07.30 - 09.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang

				membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		09.30 – 12.15	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
		12.15 – 12.45	Koordinasi Ekstrakurikuler	Mahasiswa melakukan koordinasi mengenai ekstrakurikuler. Hal yang dikoordinasikan berkaitan dengan macam-macam ekstra yang akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan, guru pendamping ekstra, serta	

				rencana pembelajaran yang akan diberikan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.	
		12.15 – 14.30	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	

		12.45 – 14.30	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Pada rapat kali ini, hal yang dibahas ialah mengenai sistematika pemilihan Ketua OSIS dan Wakil Ketua OSIS. Rencana sistematika pencoblosan, tata ruang, pembagian seksi, rencana pembelian dan anggaran dana. Rapat diikuti oleh 12 anggota PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta.	
17.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 11.45	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta	Rapat koordinasi diikuti oleh 11 anggota PLT SMK PIRI 3 YOGYAKARTA. Rapat membahas mengenai sistematika final pencoblosan, peminjaman kotak suara dan bilik suara ke KPU, melipat surat suara, membuat petunjuk teknis dan rundown acara.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan	

				sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		12.15 – 14.30	Rapat Koordinasi Kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta dan OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta	Rapat koordinasi ini merupakan final brifing dari pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS masa bakti 2017/2018. Dalam rapat ini diikuti oleh seluruh anggota PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta dan seluruh pengurus OSIS masa bakti 2016/2017, serta didampingi oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan. Dalam final brifing ini dibahas mengenai alur	

				dan denah pencoblosan, rangkaian acara, kriteria sah dan tidaknya surat suara, pembagian tugas antara mahasiswa PLT dengan pengurus OSIS.	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca surat At Taubah sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.00	Persiapan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta periode 2017/2018	Persiapan dilakukan oleh anggota PLT dan pengurus OSIS. Persiapan meliputi membersihkan aula secara keseluruhan, penataan tempat sesuai denah pemilihan, pemasangan bilik suara, penataan kotak suara, mempersiapkan presensi, tinta, alas duduk.	
		09.30 – 11.00	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta periode 2017/2018	Pada acara pemilihan ini saya bertugas sebagai MC. Rangkaian acara pada pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS ini meliputi sambutan kepala sekolah, sambutan ketua OSIS masa bakti 2016/2017, penyampaian visi-misi ketiga calon ketua dan wakil ketua,	

				sesi tanya jawab, materi dari pihak KPU mengenai pemilu, sosialisasi mengenai tata cara pencoblosan, kemudian diakhiri dengan penutup dan dilanjutkan ke acara utama yaitu pencoblosan.	
		11.00 – 11.30	Perhitungan Surat Suara	Mahasiswa PLT melakukan perhitungan surat suara dibantu oleh pengurus OSIS. Pasangan yang keluar sebagai pemenang dalam pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS adalah pasangan nomor urut tiga dengan Tasya sebagai Ketua dan Gisel sebagai Wakil Ketua yang nantinya akan menjabat pada periode 2017/2018.	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga	

				membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		8.30 – 09.00 09.30 – 11.45 11.45 – 12. 30 12.30 -14.30	Piket Harian, <i>sweeping</i> , dan sholat duhur berjamaah	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	

22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat

				<p>gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.</p>	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 11.30	Piket Perpustakaan	<p>Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.</p>	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 07. 30 08.30 - 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	<p>Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin.</p>	

				Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30 – 09.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		09.30 – 10.30	<i>Home Visit</i>	Mahasiswa melakukan kunjungan rumah kepada siswa kelas XI	

				berinisial S bersama guru BK dan wali kelas.	
		10.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa berkeliling mendata presensi kehadiran siswa di masing-masing kelas serta mendata piket kelas bergilir. Setelah itu, mahasiswa kembali menjaga piket di gerbang untuk melakukan pengawasan serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin meninggalkan kelas. Pada pukul 12.00 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang	

				membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua	

				rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.00 – 09.00 10.00 - 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		09.00 -10.00	Koordinasi dengan GPL	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	

		07.30 – 11.30	Piket perpustakaan	Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.	
		15.00 – 16.00	Pendampingan Ekskul Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR di luar sekolah, ekskul dihadiri oleh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang mengikuti ekskul tersebut dan seorang guru pembimbing.	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.00	Bimbingan Klasikal	Kelas XII Akutansi dengan materi Surat dari Masa Depan	
		09.30 – 10.30	Bimbingan Klasikal	Kelas XI Administrasi Perkantoran materi Konsentrasi.	
		10.30 – 11.30	Koordinasi Teman Sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga	

				membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Pramuka	Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X.	
33.	Minggu, 22 Oktober 2017	10.00 – 14.00	Melakukan Analisis Sosiometri	Melakukan input data menggunakan sosiometri online. Data yang diinput adalah data siswa kelas X meliputi dua aspek pertanyaan.	
34.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
35.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan	

				pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
36.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		09.30 – 10.00	Bimbingan Klasikal	Materi Emosi, di kelas XI MM.	
		13.00 – 14.30	Bimbingan Klasikal	Materi Active Listening, siswa X – AK sejumlah tujuh orang (Nihil) dilaksanakan di Aula.	
37.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga	

				membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
38.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.30	Piket Perpustakaan	Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.	
		09.30 – 11.00	Konseling Individual	Konseling dilakukan di ruang BK dengan seorang konseli bernama Nanda (bukan nama sebenarnya). Konseling membahas mengenai permasalahan pribadi konseli dengan keluarganya yang bermasalah.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Ekskul Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR di luar sekolah, ekskul dihadiri oleh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang mengikuti eksul tersebut dan seorang guru pembimbing.	

39.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.
		07.30 – 08.30	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah, diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta.
		08.30 – 09.30	Konsultasi teman sejawat	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i>	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.
		12.15 – 12.45	Pendampingan Sosialisasi Try Out SBMPTN	Sosialisasi dilakukan dari pihak Hotel Neo, dilakukan di Aula. Siswa yang menjadi sasaran ialah siswa kelas XII semua jurusan.

		14.30 – 15.30	Pendampingan Ekskul Pramuka	Ekskul Pramuka diikuti oleh seluruh kelas X, dua orang Pembina, dan dua orang bantara.	
40.	Minggu, 29 Oktober 2017	18.30 – 20.00	Melakukan analisis sosiometri	Input data siswa kelas XI meliputi dua aspek pertanyaan.	
41.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.15	Bimbingan Klasikal	Materi Bakat dan Minat di kelas XI AK, siswa tidak hadir 2 orang karena sakit.	
		09.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	

		18.30 – 20.00	Membuat Papan Bimbingan	Mencari bahan yang digunakan dalam pembuatan papan bimbingan berupa kertas karton, kertas asturo, kertas krep, kertas manila, kertas lipat, lem, double tip, spidol warna, kertas hvs warna.	
42.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.00	Mengerjakan Laporan PLT	Pengerjaan laporan PLT bersama beberapa orang teman satu kelompok, membahas tentang laporan kelompok, batas pengumpulan, mencatat apa saja lampiran yang membutuhkan koordinasi dengan sekolah, membuat lembar pengesahan.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	

		15.30 – 17.30	Membuat Papan Bimbingan	Proses yang dilakukan berupa memilih penggunaan kertas, mendesain papan bimbingan, dan menulis beberapa isi materi.	
		19.00 – 20.00	Membuat Laporan Konseling Individual	Laporan dituliskan dalam bentuk verbatim yang sebelumnya dijelaskan mengenai identitas konseli, deskripsi permasalahan, serta rekomendasi.	
43.	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		19.00 – 22.00	Menyusun Laporan Konseling Individual	Menyelesaikan rekomendasi dan Verbatim berdasarkan rekaman konseling yang sebelumnya telah dilakukan.	

44.	Kamis, 2 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi membahas program kerja yang telah dilaksanakan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Konsultasi juga membahas mengenai materi yang telah dan akan diberikan.	
		09.30 – 11.45	Menyusun Lampiran Laporan	Menyusun lampiran laporan berupa merevisi RPL yang sebelumnya telah dikoreksi dan disesuaikan dengan realita pelaksanaan.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
45.	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua	

				rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 11.00	Piket Perpustakaan	Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Ekskul Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR di luar sekolah, ekskul dihadiri oleh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang mengikuti eksul tersebut dan seorang guru pembimbing.	
46.	Sabtu, 4 November	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		08.30 – 10.30	Administrasi BK	Menyalin catatan kasus siswa seperti keterlambatan dan membolos di lembat data pribadi siswa	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan	

				sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		09.00 – 11.00	Koordinasi Teman Sejawat	Koordinasi membahas mengenai penyusunan laporan, rencana pemberian konseling kelompok.	
		12.30 – 14.30	Konseling Kelompok	Konseling kelompok dilakukan di Aula dan diikuti oleh empat orang konseli. Konseling dilakukan sampai ke tahap beginning stage karena masing-masing konseli masih saling memperkenalkan permasalahan yang miliknya.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan diikuti oleh seluruh kelas X di lapangan sekolah. Kegiatan diisi dengan permainan.	
47.	Senin, 6 November 2017	06.30 – 14.30	Piket Harian dan <i>Sweeping</i>	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila	

				terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.	
		15.00 – 17.00	Membuat papan bimbingan	Menuliskan materi, dan membentuk kertas-kertas berisi materi menjadi pola yang sudah ditentukan sebelumnya	
48.	Selasa, 7 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 10.00	Membuat Laporan <i>Home Visit</i>	Laporan home visit merupakan salah satu administrasi dalam BK, laporan ditulis mengenai identitas siswa yang dikunjungi, tanggal pelaksanaan, waktu pelaksanaan, serta deskripsi ketika pelaksanaan.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	

		19.00 – 21.00	Menyusun Laporan PLT	Menyusun laporan dengan menuliskan format-format, pendahuluan, dan persembahan.	
49.	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
50.	Kamis, 9 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		08.00 – 09.00	Koordinasi dengan GPL	Membahas mengenai laporan PLT dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan BK. Laporan sosiometri, data [ribadi siswa, laporan konseling individu, laporan konseling kelompok, laporan <i>hove visit</i> , serta revisi RPL.	

		09.30 – 11.30	Revisi RPL	Merevisi RPL yang telah dilaksanakan dan disesuaikan dengan realita pelaksanaan.	
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		12.15 – 14.30	Sosialisasi Operasi Zebra	Sosialisasi dilakukan dari pihak kepolisian, dilaksanakan di Aula dengan sasaran seluruh pihak sekolah.	
51.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		07.30 – 09.00	Piket Perpustakaan	Mahasiswa membantu menjaga perpustakaan. Dalam melaksanakan piket mahasiswa menunggu apabila terdapat siswa yang hendak meminjam buku, membaca buku, atau bermain computer.	

		09.30 – 11.00	Membuat Papan Bimbingan	Menuliskan materi dan membuat hiasan untuk papan bimbingan.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan Ekskul Badminton	Badminton dilaksanakan di GOR di luar sekolah, ekskul dihadiri oleh siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta yang mengikuti eksul tersebut dan seorang guru pembimbing.	
52.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.	
		08.30 – 10.00	Konseling Kelompok	Konseling kelompok pertemuan ke dua membahas mengenai konseli yang belum menyampaikan permasalahannya serta membahas lebih dalam mengenai permasalahan Y. konseling dihadiri oleh seluruh anggota kelompok sejumlah 4 orang.	
		10.00 – 11.30	Koordinasi teman sejawat	Koordinasi membahas apasaja yang perlu diselesaikan sebelum penarikan PLT dan membahas mengenai konseling kelompok yang sebelumnya dilakukan.	

		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.	
		14.30 – 15.30	Pendampingan ekskul Pramuka	Kegiatan diikuti oleh seluruh kelas X di lapangan sekolah. Kegiatan diisi dengan permainan.	
		18.30 – 21.30	Melakukan analisis sosiometri	Analisis kelas XII dan menyusun laporan sebagai administrasi BK dan lampiran laporan PLT.	
53.	Minggu, 12 November 2017	09.00 – 14.00	Menyusun laporan sosiometri	Menyusun laporan sosiometri yang berisi data siswa kelas X, XI, XII dari semua jurusan (berjumlah 10 kelas) dengan 20 item bahasan.	
		19.00 – 21.00	Menyusun laporan	Menyusun BAB I Laporan PLT	

54.	Senin, 13 November 2017	06.30 – 09.00	Piket Harian	Mahasiswa melakukan jaga piket di pos jaga yang terletak di dekat gerbang masuk sekolah. Mahasiswa melakukan pengamatan dan pengawasan jangan sampai ada siswa yang membolos sekolah, serta melakukan pencatatan apabila terdapat siswa yang hendak ijin. Setelah itu, mahasiswa melakukan rekapitulasi data keterlambatan siswa.
		09.30 – 11.30	Finishing Papan Bimbingan	Menyelesaikan papan bimbingan dengan menempel dan memberikan hiasan agar terlihat lebih menarik.
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan <i>sweeping</i> untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.
		16.00 – 17.30 19.00 – 21.00	Penyusunan Laporan	Menyusun BAB II Laporan PLT

55.	Selasa, 14 November	07.00 – 07.30	Tadarus Al Qur'an	Tadarus Al-Qur'an bersama guru dan siswa membaca sebanyak dua rukuk, diakhiri dengan membaca Asmaul Husna dan doa bersama.
		08.00 – 09.00	Menyusun Laporan Konseling Kelompok	Laporan konseling kelompok berisikan deskripsi permasalahan keempat konseli.
		11.45 – 12.15	<i>Sweeping</i> dan Sholat Dhuhur Berjamaah	Pada pukul 11.45 mahasiswa melakukan sweeping untuk mengajak siswa melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.. setelah siswa berkumpul, kegiatan dilakukan dengan sholat berjamaah.
		15.00 – 16.30 19.00 – 23.00	<i>Finishing</i> Lampiran Laporan PLT dan administrasi BK	Berupa laporan konseling individu, konseling kelompok, kunjungan rumah, dan sosiometri.
56.	Rabu, 15 November 2017	06.00 – 09.00	Menyusun Laporan Bab III	Menyusun laporang berupa kesimpulan dan saran
		09.00 – 12.00	Koordinasi, penyerahan laporan, dan perpisahan dengan Guru BK dan siswa	Koordinasi dengan membahas laporan yang telah diselesaikan serta acara pamitan dengan mengucapkan maaf dan terimakasih atas ilmu yang

				praktikan peroleh selama melaksanakan PLT.	
		12.30 – 14.30	Penarikan PLT	Acara penarikan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta, seorang DPL PLT, coordinator PLT, dan seorang guru.	